

**PENGARUH *PERSONAL INCOME*, LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
DAN *FINANCIAL SKILLS* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR* PADA KELOMPOK KERJA WANITA INDUSTRI BULU
MATA CABANG PT *HYUP SUNG* DI KECAMATAN KARANGANYAR
PURBALINGGA**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laela Ulfi

NIM : 2017202174

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Personal Income*, *Literasi Keuangan Syariah* dan *Financial Skills* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Kelompok Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Laela Ulfi

NIM.2017202174



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSONAL INCOME, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
FINANCIAL SKILLS TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
PADA KELOMPOK KERJA WANITA INDUSTRI BULU MATA CABANG PT
HYUP SUNG DI KECAMATAN KARANGANYAR PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **Laela Ulfy NIM 2017202174** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa, 11 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Waidan, S.E.Sy., M.Sy.
NIDN. 2021088901

Pembimbing/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto, 13 Juni 2024

Mengesahkan,
Mengesahkan,

Prof. H. Himpel Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19530921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Laela Ulfi NIM. 2017202174 yang berjudul:

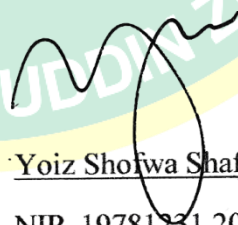
PENGARUH *PERSONAL INCOME*, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL SKILLS* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA KELOMPOK KERJA WANITA INDUSTRI BULU MATA CABANG PT *HYUP SUNG* DI KECAMATAN KARANGANYAR PURBALINGGA

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Mei 2024

Pembimbing,


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si

NIP. 19781231 200801 2 027

MOTTO

“Mimpi tanpa aksi hanyalah halusinasi”

~Laela Ulfi~



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Mochamad Winarno dan Ibu Narpiah kedualah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, motivasi dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan Ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.
3. Kakakku beserta istri, Mas Jenal dan Mba Riska, Mas Herman dan Mba Ety, Mas Ade dan Mba Dian yang telah memberikan support secara financial maupun semangat, motivasi dan doa. Semoga selalu dimudahkan dan dilancarkan segala urusannya serta menjadi orang yang lebih baik, berguna bagi orang tua, agama, bangsa dan Negara.
4. Semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak bisa ku hitung berapa banyak barakah dan doanya.
5. Semua yang turut mendukung pengerjaan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	d'ad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	”	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُعَلِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	'iddah

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis s	<i>zaka't al-fiṭr</i>
------------	--------------	-----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis s	A
	جاهلية	Ditulis s	<i>ḡahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis s	A
	تنسي	Ditulis s	<i>tansā'</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis s	I
	كريم	Ditulis s	<i>karīm</i>
4.	Dhammah + wawu mati	Ditulis s	U
	فروض	Ditulis s	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

الأم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat.

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

Pengaruh *Personal Income*, Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Skills* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Kelompok Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga

Laela Ulfi

2017202174

E-mail: laelaulfi02@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Tantangan hidup yang semakin keras menyebabkan para perempuan di Purbalingga tidak tinggal diam untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. *Financial management behavior* menjadi tolak ukur dalam mengelola pendapatan, meski memiliki pendapatan yang cukup banyak orang yang mengalami permasalahan keuangan. Diharapkan kelompok kerja wanita industri bulu mata mampu membuat rencana pengelolaan keuangan yang baik untuk mengelola keuangan pribadi maupun keluarga di masa depan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel *Probability Sampling*. Adapun teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 190 orang yang menjadi responden pada pengumpulan data kuesioner. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan *software* SmartPLS versi 3.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa (1) *personal income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (2) literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (3) *financial skills* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (4) *personal income*, literasi keuangan syariah dan *financial skills* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa *personal income*, literasi keuangan syariah dan *financial skills* yang baik sangat mempengaruhi *financial management behavior* pada kelompok kerja industri bulu mata cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.

Kata kunci: *Personal Income*, *Literasi Keuangan Syariah*, *Financial Skills*, *Financial Management Behavior*

The Influence of Personal Income, Sharia Financial Literacy and Financial Skills on Financial Management Behavior in the Women's Working Group of the PT Hyup Sung Branch Eyelash Industri in Karanganyar Purbalingga District

Laela Ulfi

2017202174

E-mail: laelaulfi02@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The increasingly harsh challenges of life cause women in Purbalingga not to remain silent to help increase family income. Financial management behaviour becomes a benchmark in managing income, despite having sufficient income many people experience financial problems. It is expected that the women's working group of the eyelash industry is able to make a good financial management plan to manage personal and family finances in the future.

This research uses a quantitative approach with the Probability Sampling method. The sampling technique for this research uses cluster sampling. The sample taken was 190 people who were respondents to the questionnaire data collection. Hypothesis testing in this research uses Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) using SmartPLS version 3 software.

Based on the results of research that has been conducted, it is known that (1) personal income has a significant effect on financial management behavior (2) sharia financial literacy has a significant effect on financial management behavior (3) financial skills have a significant effect on financial management behavior (4) personal income, sharia financial literacy and financial skills together have a significant influence on financial management behavior. Based on this research, it is concluded that personal income, sharia financial literacy and good financial skills greatly influence financial management behavior in the eyelash industri work grup at the PT Hyup Sung branch in Karanganyar Purbalingga District.

Keyword: Personal Income, Sharia Financial Literacy, Financial Skills, Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan karunia-Nya dalam bentuk kesehatan dan kekuatan yang sangat melimpah. Tak lupa shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu hingga saat ini. Allhamdulillah Rabbil'alamin, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Personal Income, Literasi Keuangan Syariah dan Financial Skills Terhadap Financial Management Behavior pada Kelompok Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga". Tujuan dari penulisan ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Adanya penyusunan skripsi ini peneliti menyadari tentu tidak dapat terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Peneliti juga menyadari berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan, bimbingan, serta bantuan semua pihak penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan dukungan baik materi maupun non materi demi terselesaikannya penelitian ini. Peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam.
7. Ibu Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., Koordinator Prodi Perbankan Syariah.
8. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan serta ilmu baru yang peneliti dapatkan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan yang ada dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk menuntun dan membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih dan peneliti memohon maaf apabila terjadi kesalahan baik perkataan maupun perbuatan yang disengaja atau tidak di sengaja.
9. Segenap dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Pengepul Bulu Mata Cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
11. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Mochamad Winarno dan Ibu Narpiah kedualah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, motivasi dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan Ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.
12. Ketiga kakaku beserta istri, Mas Jenal dan Mba Riska, Mas Herman dan Mba Eti, Mas Ade dan Mba Dian yang selalu memberikan support, doa, dan semangat kepada penulis.
13. Keponakanku, Fizi, Gia, Gea, Yunan yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam mengerjakan skripsi.

14. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah D Angkatan 2020 yang kebersamai selama dibangku perkuliahan, kelak kita menjadi orang sukses di masa yang akan datang.
15. HMJ PS, DEMA FEBI (dini, anggung dkk) dan teman-teman yang ada didalamnya. Terimakasih sudah menjadi wadah untuk mengembangkan *softskill* dan berbagai ilmu serta pengalaman selam masa perkuliahan.
16. Teman-teman KKN Kelompok 82 Angkatan 52 (Indah, ifta, julia) yang selalu menemani dan memberikan semangat, motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
17. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
18. Untuk diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan sampai saat ini.

Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 30 Mei 2024



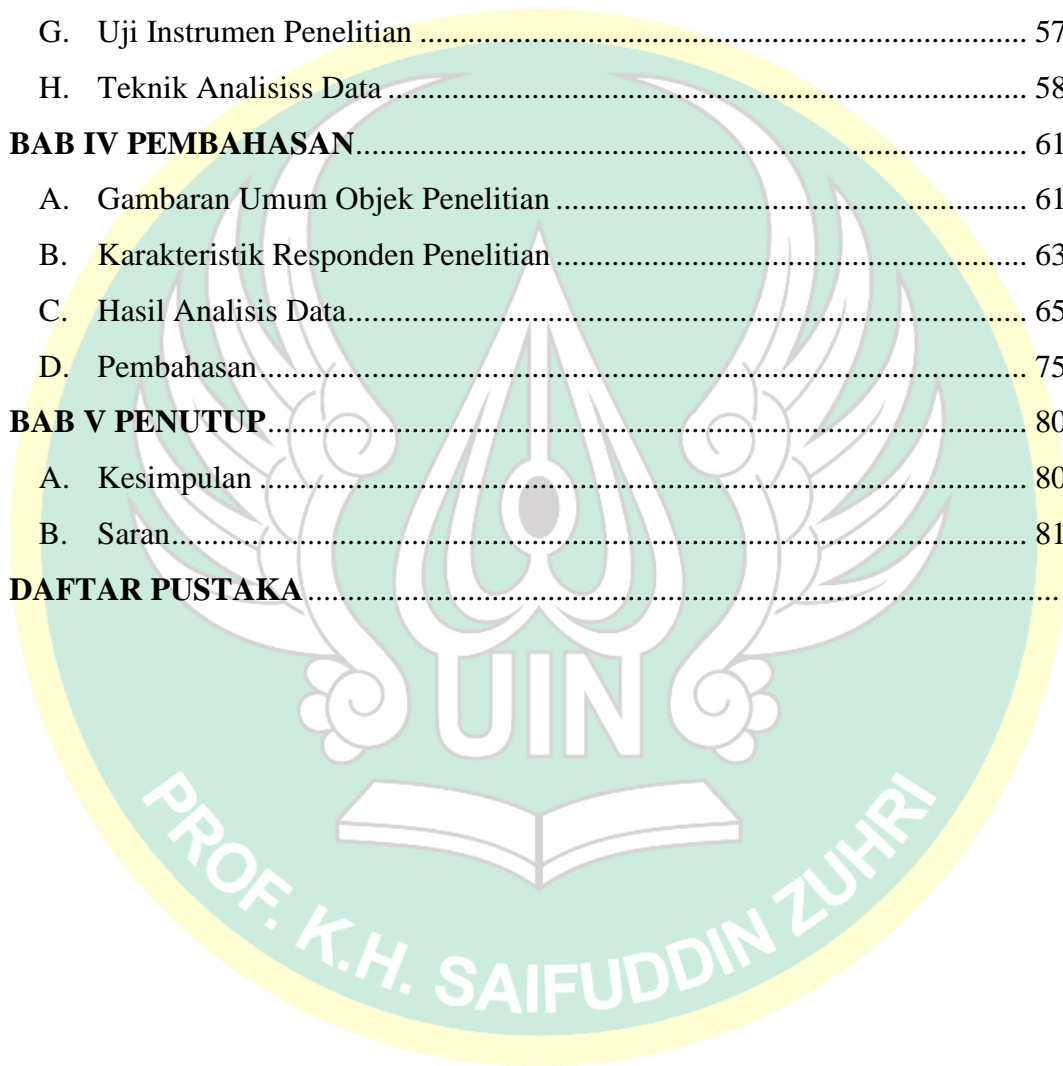
Laela Ulfi

2017202174

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vi
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)	14
2. Personal Income	17
3. Literasi Keuangan Syariah	20
4. Financial Skills	23
5. Financial Management Behavior	24
B. Landasan Teologis	36
C. Kajian Pustaka	38
D. Kerangka Penelitian	42
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	48

A. Jenis penelitian	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
C. Populasi dan sampel penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	52
E. Pengumpulan Data Penelitian	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Uji Instrumen Penelitian	57
H. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	63
C. Hasil Analisis Data.....	65
D. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

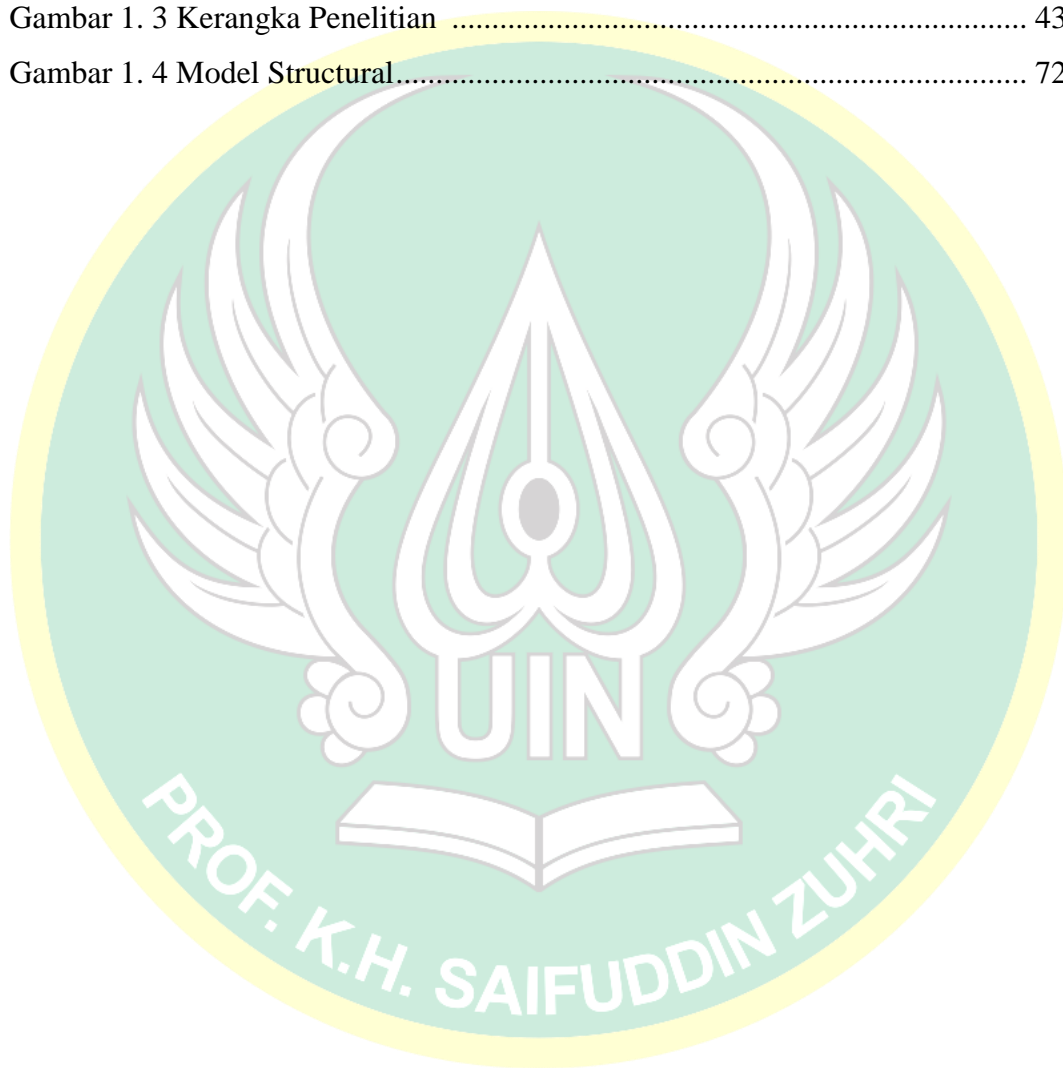


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Status Pekerjaan Umum	2
Tabel 1. 2 Kelompok Kerja Industri Bulu Mata di Kecamatan Karanganyar Purbalingga Tahun 2023	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Setiap Kelompok	50
Tabel 3. 2 Sampel setiap Kelompok	51
Tabel 3. 3 Indikator Variabel	53
Tabel 4. 1 Karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin	63
Tabel 4. 2 Karakteristik responden dilihat dari usia	64
Tabel 4. 3 Karakteristik responden dilihat dari lama bekerja	64
Tabel 4. 4 Karakteristik responden dilihat dari pendapatan perbulan.....	65
Tabel 4. 5 Result Outer Loading	66
Tabel 4. 6 Result Average Variance Extracted (AVE).....	67
Tabel 4. 7 Result Fornell-Larcker Criterion.....	67
Tabel 4. 8 Result Cross Loading	68
Tabel 4. 9 Result Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	70
Tabel 4. 10 Result Construct Realibility and Validity	70
Tabel 4. 11 Result Inner VIF.....	73
Tabel 4. 12 Result R-Square	73
Tabel 4. 13 Result F-Square.....	74
Tabel 4. 14 Result Path Coefficient	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Faktor yang mempengaruhi Financial Management Behavior	6
Gambar 1. 2 Theory Off Planned Behavior	15
Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian	43
Gambar 1. 4 Model Structural.....	72



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang membawa perbaikan dan pertumbuhan perekonomian seluruh Negara di dunia, termasuk Indonesia telah mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya. Sebagai manusia kita tidak dapat memisahkan diri dari kebutuhan dan keinginan kita yang tidak terbatas. Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang mengarahkan masyarakat pada gaya hidup konsumtif. Namun, kenyataannya masih banyak orang yang belum memahami pentingnya pengelolaan uang dalam kehidupan pribadinya. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan di masyarakat (Herlindawati, 2017).

Masyarakat Indonesia cenderung memiliki perilaku keuangan yang berorientasi pada konsumsi dan tidak banyak menabung, berinvestasi, menyiapkan dana darurat, atau merencanakan masa depan keuangan mereka. Setiap rumah tangga mempunyai kebutuhan saat ini dan masa depan. Kebutuhan rumah tangga di masa depan biasanya dipenuhi melalui tabungan. Tabungan tidak hanya dapat digunakan untuk mempersiapkan gaya hidup masa depan, tetapi juga untuk menghadapi keadaan darurat, pengeluaran khusus dalam jangka waktu tertentu dan untuk masa pensiun. Terdapat hubungan antara perilaku pengelolaan keuangan dan tanggung jawab keuangan pribadi dalam hal bagaimana individu harus menangani keuangannya. Tanggung jawab ini dapat berupa mekanisme pengelolaan produktif dan penggunaan asset lainnya. Terbukti menurut ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masyarakat Indonesia belum maksimal menabung. Di antara Negara-negara ASEAN, Indonesia menempati peringkat terakhir dalam hal nominal tabungan dan budaya menabung.

Perempuan tidak lagi dipandang sebagai penolong dalam rumah tangga, namun menjadi faktor penentu kelangsungan hidup keluarga.

Perempuan yang bekerja dapat menjadi mitra setara dengan laki-laki baik dirumah maupun di masyarakat. Selain itu perempuan yang bekerja juga dapat meningkatkan rasa percaya diri bahwa mereka bisa berperan dalam membantu ekonomi keluarga dan juga meningkatkan skill atau kemampuan perempuan. Perempuan yang bekerja di Purbalingga dapat dikatakan cukup luar biasa. Data Badan Pusat Statistik berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) menyebutkan bahwa pada tahun 2021, jumlah pasokan tenaga kerja perempuan yang tersedia dan mampu secara aktif untuk dapat memproduksi barang dan jasa di Kabupaten Purbalingga sebanyak 88.783 orang dari seluruh perempuan berusia 15 tahun keatas di Purbalingga.(Badan Pusat Statistik Purbalingga)

Tabel 1. 1 Status Pekerjaan Umum

Status Pekerjaan Utama	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purbalingga Perempuan		
	2023	2022	2021
Berusaha sendiri	40331	34735	35099
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	26977	22854	26615
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3149	1656	2673
Buruh/Karyawan/Pegawai	108172	109536	88783
Pekerja bebas	7865	-	-
Pekerja bebas di pertanian	-	4653	5986
Pekerja bebas di non pertanian	-	2569	2348
Pekerja keluarga/tak dibayar	47854	48160	32589
Jumlah	234348	224163	194093

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2023

Tantangan hidup yang semakin keras menyebabkan para perempuan di Purbalingga tidak tinggal diam untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Data Sakernas juga mencatat bahwa pada tahun 2023 sebagian masyarakat Purbalingga yaitu 108.172 orang terserap sebagai buruh atau karyawan. Purbalingga yang terkenal sebagai daerah penghasil ekspor bulu mata dan rambut palsu telah membuka peluang perempuan di Purbalingga untuk mendapatkan penghasilan. Sejak beberapa tahun yang lalu telah didirikan puluhan pabrik besar investasi asing yang memproduksi barang pendukung kecantikan yaitu bulu mata dan rambut palsu. Selain dari pabrik-pabrik besar, bulu mata palsu juga banyak diproduksi di rumah-rumah penduduk atau lebih dikenal dalam bentuk plasma atau kelompok kerja. Industri plasma bulu mata ini tidak hanya terfokus pada satu wilayah tapi tersebar merata di setiap desa. Tenaga kerja yang banyak dibutuhkan di industri ini adalah perempuan.

Tabel 1. 2 Kelompok Kerja Industri Bulu Mata di Kecamatan Karanganyar Purbalingga Tahun 2023

No	Desa	Cabang Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Kabunderan	PT Hyup Sung	30 orang
2.	Ponjen 1	PT Hyup Sung	30 orang
3.	Ponjen 2	PT Hyup Sung	30 orang
4.	Serang	PT Hyup Sung	30 orang
5.	Maribaya	PT Hyup Sung	30 orang
6.	Karangmalang	PT Hyup Sung	30 orang
7.	Beji	PT Hyup Sung	30 orang
8.	Muntang	PT Hyup Sung	30 orang
9.	Karanganyar	PT Hyup Sung	30 orang
10.	Bungkanel	PT Hyup Sung	30 orang
11.	Banjarkerta	PT Hyup Sung	30 orang

12.	Banjarsari	PT Hyup Sung	30 orang
Jumlah			360 orang
1.	Karanggedang	PT Royal Korindah	20 orang
2.	Lumpang	PT Royal Korindah	20 orang
3.	Buara	PT Royal Korindah	20 orang
4.	Wanalaya	PT Royal Korindah	20 orang
5.	Gampingan	PT Royal Korindah	20 orang
Jumlah			100 orang

Sumber : Hasil Wawancara dengan Ibu Daryanti Selaku Pengepul Desa Ponjen (Rabu, 08 November 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap beberapa kelompok kerja industri bulu mata yang ada di beberapa desa di kecamatan Karanganyar ternyata yang masih aktif dan mendominasi yaitu cabang PT *Hyup Sung* dengan rata-rata jumlah tenaga kerja setiap desa 30 orang dan sistem kerjanya masih berada dalam satu tempat berbeda dengan cabang PT Royal Korindah yang sekarang sudah tidak banyak beroperasi di setiap desa dan sistem kerjanya dilakukan dirumah masing-masing tenaga kerja.

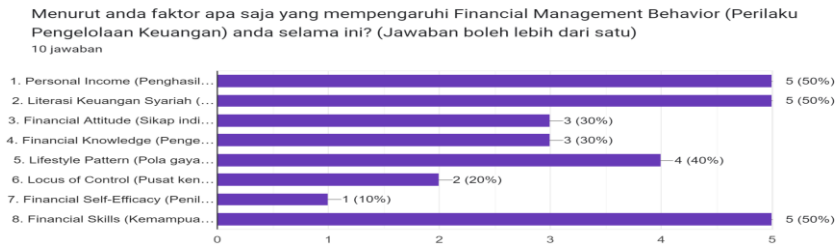
Hasil wawancara dengan Ibu Daryanti selaku pengepul di desa Ponjen, beliau mengatakan bahwa kelompok kerja industri bulu mata di desa ponjen sudah dari tahun 2012 sampai sekarang. Jam operasional kerja dimulai dari jam 09.00-15.00 setiap hari Senin-Sabtu. Seiring berjalannya waktu banyak pesaing muncul salah satunya seperti cabang PT Royal pernah sempat ada di desa ponjen namun sekarang sudah tidak banyak beroperasi di desa-desa karena kurangnya permintaan dari konsumen sehingga tenaga kerja yang dulunya bergabung dengan cabang PT Royal sekarang berpindah ke Cabang PT *Hyup Sung*. PT *Hyup Sung* juga tidak menekankan pada target disini sistemnya borongan dan sesuai kemampuan tenaga kerja, jadi ketika si tenaga kerja tersebut dapat menyelesaikan pekerjaannya banyak akan mendapat upah yang cukup. Sistem upah disini per dua minggu sekali dan sesuai dengan banyaknya orderan, artinya untuk

upah setiap dua minggu sekali itu tidak menentu (Wawancara, Rabu 08 November 2023).

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 30 anggota kelompok kerja Cabang PT *Hyup Sung* diketahui bahwa hingga 50% mengalami situasi dimana pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, para tenaga kerja mempunyai sikap yang berbeda-beda dalam menghadapi situasi ini, seperti 45% dari mereka meminta penghasilan dari suami dan 15% mengambil pinjaman dari keluarga dan teman. Sementara itu, sikap dan komitmen terhadap lembaga jasa keuangan masih sangat tinggi, dimana 20% pinjaman berasal dari lembaga jasa keuangan formal dan 20% pinjaman dalam bentuk jaminan.

Dengan hanya bermodal keterampilan tangan, para ibu-ibu bisa mempergunakan waktunya untuk menghasilkan uang. Meskipun pendapatan yang mereka terima jauh dari kata cukup, namun ini masih banyak dilakukan para perempuan terutama di pedesaan untuk menambah pendapatan suami yang rata-rata juga minim. Untuk para laki-laki lebih banyak di sektor pertanian dan konstruksi. Jika dilihat berdasarkan status pekerjaannya, para perempuan pekerja ini juga lebih banyak yang berstatus sebagai buruh atau karyawan yaitu sebanyak 45,74% dan 16,79% berstatus sebagai pekerja keluarga. Untuk pekerja dengan status buruh, sebagian besar adalah buruh atau karyawan di industri bulu mata baik yang merupakan karyawan pabrik maupun pekerja industri rumahan. (Widiarti, 2021)

Gambar 1. 1 Faktor yang mempengaruhi Financial Management Behavior



Pengelolaan keuangan harus dilakukan secara terencana dan disiplin agar tujuan perencanaan jangka panjang dapat tercapai. Langkah pertama dalam perencanaan keuangan adalah membuat anggaran. Berdasarkan penelitian awal menggunakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 30 orang pekerja wanita industri bulu mata dengan rata-rata pendapatan 1.500.000-2.500.000/bulan pekerja perempuan industri bulu mata masih minim dalam mengelola keuangannya dengan baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, 50% *personal income*, 50% *literasi keuangan syariah*, 30% *financial attitude*, 30% *financial knowledge*, 40% *lifestyle pattern*, 20% *locus of control*, 10% *financial self-efficacy*, dan 50% *financial skills*. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pekerja perempuan industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga dominan di pengaruhi oleh tiga faktor pengelolaan keuangan antara lain *personal income*, *literasi keuangan syariah*, dan *financial skills*. Artinya mereka merasa selama memiliki pendapatan setiap bulannya mereka mampu mengatur rancangan anggaran pengeluaran setidaknya untuk anggaran harian, pemahaman terkait pengelolaan keuangan islam mereka ketahui dan kemampuan serta keterampilan dalam mengatur uang untuk kebutuhan setiap bulannya.

Menurut Putri Lolyta Sari selama bekerja 2-3 tahun dengan pendapatan 1.500.000-2.500.000 mengatakan bahwa selama bekerja di industri bulu mata dalam waktu 6 bulan dirinya merasa pendapatan yang diterima bisa untuk mencukupi kebutuhan dan keinginannya sehingga

berani untuk mengambil kredit motor namun selama pembiayaan kredit itu merasa pengelolaan keuangannya masih belum maksimal karena pendapatan yang diterima tidak sampai untuk periode pendapatan kedepan, kurangnya membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran apalagi untuk menabung. Dengan pendapatan 1.500.000-2.500.000 hanya bisa untuk kebutuhan pembiayaan kredit motor dan kebutuhannya sendiri seperti uang transportasi. Menurutnya pemahaman literasi keuangan syariah yang dipahami baru terkait produk serta prinsip yang dijalankan dalam keuangan syariah sehingga dalam pengelolaan keuangannya mereka bisa memilah kebutuhan atau investasi yang sesuai dengan syariat islam. (Wawancara, Rabu 08 November 2023).

Menurut Ade Nur Safitri selama bekerja 2-3 tahun dengan pendapatan 1.500.000-2.500.000 mengatakan bahwa selama bekerja di industri bulu mata sebagian pendapatan yang diterima masih bisa ditabung dan kurang lebih setelah 1 tahun bisa untuk membantu sebagian renovasi rumah orangtuanya. Namun pada tahun 2022 mulai kurang baik dalam pengelolaan keuangannya karena faktor pendapatan yang ia terima berkurang disebabkan kurangnya produksi bulu mata akhirnya uang tabungan yang sudah ada terpaksa terpakai dan bahkan pernah sampai meminjam dana ke temanya untuk kebutuhan sehari-hari. (Wawancara, Rabu 08 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas rata-rata tenaga kerja sudah bergabung cukup lama dan masih bertahan sampai sekarang dengan pendapatan yang cukup untuk kebutuhannya. Maka peneliti memilih subjek penelitian ini pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga untuk melihat sejauh mana keberhasilan tenaga kerja wanita industri bulu mata ini bisa mengelola keuangannya dengan baik sesuai dengan pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengatur keuangan dari hasil atau pendapatan yang mereka dapatkan.

Personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seseorang yang diperoleh dari upah, usaha bisnis dan berbagai investasi. Seseorang dengan pendapatan yang lebih besar, dengan uang yang tersedia untuk meningkatkan mereka berperilaku dengan tepat dan dapat membuat keputusan yang lebih bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan harus dilakukan secara terencana dan disiplin agar tujuan perencanaan jangka panjang dapat tercapai (Putri & Tasman, 2019). Permasalahan yang umumnya terjadi adalah individu hanya akan memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi sesaat tanpa mengalokasikan pendapatan yang diperoleh untuk kebutuhan jangka panjang dan dana cadangan yang terbatas, sehingga yang terjadi dana akan habis sebelum waktu memperoleh pendapatan pada periode yang akan datang.

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan dalam mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Islam (Yunus & Rini, 2021). Literasi keuangan syariah juga dapat diartikan sebagai penguasaan individu terhadap pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pemahaman dan kemampuan untuk mengelola dana yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan diperlukan untuk menghindari masalah keuangan karena sering kali seseorang dihadapkan pada situasi yang membutuhkan pengelolaan keuangan yang tepat dan diharapkan mampu memanfaatkan pendapatan yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Selain itu, pemahaman literasi keuangan syariah juga diperlukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan keuangan termasuk dalam penyusunan laporan keuangan (Norailis Ab. Wahab et al., 2023).

Literasi keuangan syariah dalam perilaku pengelolaan keuangan kelompok kerja wanita industri bulu mata mempunyai fokus penting

dalam mendukung pengelolaan keuangan secara komprehensif. Hal ini sejalan dengan program literasi keuangan syariah dimana literasi keuangan mempunyai tujuan untuk mendukung masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, agar tidak mudah menyesatkan masyarakat. Jika seseorang tidak terliterasi dengan baik mengenai dasar-dasar literasi keuangan syariah tersebut, sangat disayangkan apabila dikemudian hari niatan awal untuk mengalokasikan pendapatannya untuk investasi ataupun seseorang yang telah berasumsi untuk mendapatkan manfaat dari produk keuangan lainnya justru mendapatkan kerugian.

Financial skills mengacu pada kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan. Keputusan keuangan harus didasarkan pada keterampilan keuangan dasar untuk membuat keputusan yang tepat. Kinerja keuangan seseorang dapat ditentukan berdasarkan keterampilan keuangan dasar seperti penganggaran, manajemen risiko, dan pengumpulan informasi keuangan. Semakin baik keterampilan keuangan yang dimiliki, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya (Nugroho & Panuntun, 2022).

Pada saat ini perlu dipahami perilaku pengelolaan keuangan. Meski memiliki penghasilan yang cukup, banyak orang yang mengalami permasalahan keuangan. Hal ini disebabkan karena mereka tidak menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan kurang bertanggung jawab atas uang yang dimilikinya. Diharapkan masyarakat mampu membuat rencana pengelolaan keuangan yang baik untuk mengelola keuangan baik pribadi maupun keluarga di masa depan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengelolaan keuangan antara lain mencatat asset atau kekayaan, mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran, menetapkan pengeluaran berulang bulanan dan tahunan, membuat rencana pengeluaran (anggaran), dan merencanakan program di masa depan. Termasuk tabungan rutin dan tabungan berkala. Pengelolaan keuangan memerlukan praktik perilaku keuangan yang baik. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola uang tidak akan

mempunyai masalah di kemudian hari menunjukkan perilaku yang sehat dan mengutamakan kebutuhan dan keinginan diri sendiri.(Chinen & Endo, 2012).

Menurut penelitian March (2006) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016) *financial management behavior* tercermin dari sikap keuangannya. Orang yang pengelolaan keuangannya tidak efektif juga cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Dengan kata lain, masyarakat dengan pendapatan lebih tinggi mempunyai kondisi ekonomi yang lebih baik. Sumber daya yang tersedia bagi setiap individu memberikan peluang yang baik untuk menangani keuangan yang tersedia secara efektif dan bertanggung jawab.

Menurut penelitian (Dwinta, 2010) yang meneliti pengaruh *financial management behavior*, *financial knowledge* berdampak positif terhadap *financial management behavior*. Namun, pada penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), (Kholilah & Iramani, 2013) menemukan bahwa *financial knowledge* tidak mempengaruhi *financial management behavior* seseorang. Berdasarkan penelitian (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016) *Personal income* mempengaruhi *financial management behavior* dan hasilnya kuat namun, dalam penelitian (Dwinta, 2010),(Kholilah & Iramani, 2013), (Herdjiono & Damanik, 2016) *Personal income* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, masyarakat berpendapatan tinggi dapat dengan bebas membeli produk tanpa berpikir panjang, namun tidak hanya masyarakat berpendapatan rendah namun juga masyarakat berpendapatan sangat tinggi yang mempertimbangkan hal ini saat membeli produk. Selain itu, pengaruh *financial skills* terhadap *financial management behavior* juga telah diuji (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) menyatakan bahwa *financial skills* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan diatas, dimana bahwa fenomena terkait kelompok

kerja industri bulu mata sudah banyak terjadi akan tetapi belum banyak penelitian yang serupa terutama mengimplikasikan pendapatan yang diterima dalam pengelolaan keuangan serta adanya keterkaitan antar variabel satu dan lainnya sehingga untuk mengatasi kesenjangan tersebut dan menjembatani perbedaan hasil dalam penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh *Personal Income*, *Literasi Keuangan Syariah*, dan *Financial Skills* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Kelompok Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan uraian latar belakang pada peneliti ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Apakah *personal income* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga?
2. Apakah *literasi keuangan syariah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga?
3. Apakah *financial skills* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga?
4. Apakah *personal income*, *literasi keuangan syariah*, dan *Financial Skills* mempengaruhi *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Target eksplorasi harus sesuai dengan definisi masalah, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *personal income* terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *literasi keuangan syariah* terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *financial skills* terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *personal income*, *literasi keuangan syariah*, dan *financial skills* secara bersama terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Pentingnya melakukan penelitian pada suatu subjek dirangkum dalam manfaat penelitian. Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini antara lain:

a. Bagi Penulis

1. Menambah pemahaman penulis bagaimana pentingnya *financial management behavior* dipengaruhi oleh *personal income*, *literasi keuangan syariah* dan *financial skills* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.
2. Memperluas informasi di bidang keuangan syariah.

- b. Bagi kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana cara *financial management behavior* sesuai dengan kebutuhan.

- c. Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Sebagai dasar untuk penelitian dan diskusi yang lebih mendalam dan lebih luas tentang masalah atau tema yang sama dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan.

D. Sistematika Pembahasan

Analisis dan penyajian data. Pada tahap ini, penulis menganalisis data dan menarik kesimpulan tentang *financial management behavior*.

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode serta sistematika penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mencakup tentang hasil analisis data setelah dilakukan penelitian.

Bab V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

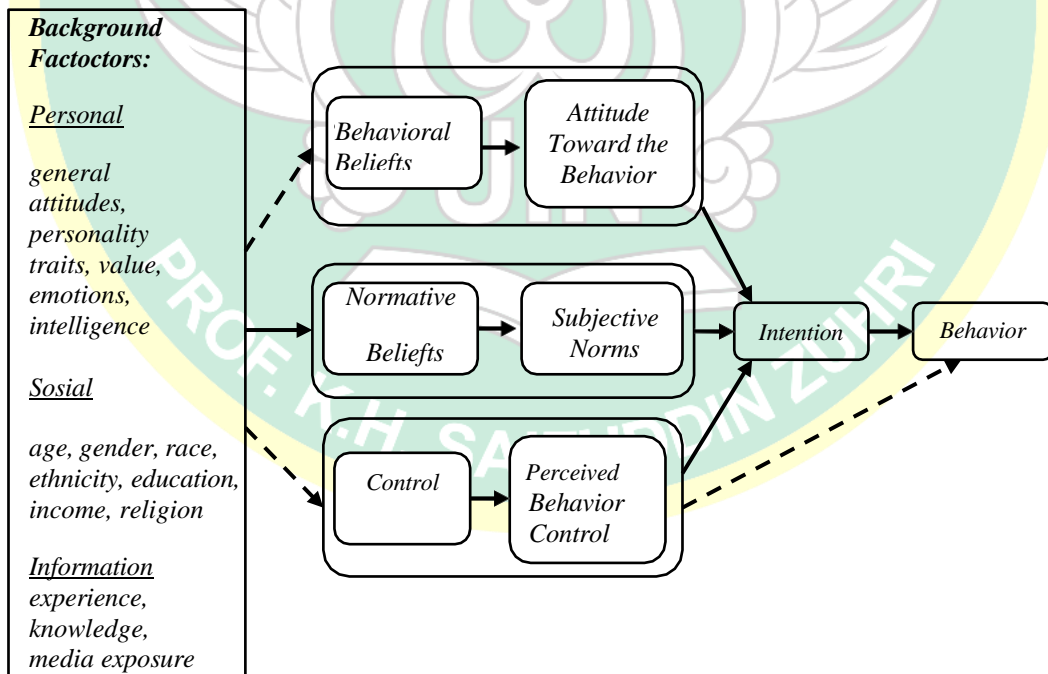
Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh (Ajzen.Icek, 1985). Teori ini merupakan teori sosial yang meramalkan perilaku manusia, yang merupakan hasil pertimbangan yang dipengaruhi oleh kontrol perilaku, norma, dan sikap, yang menjadi alasan utama perilaku pengambilan keputusan. Ada berbagai hal dan alasan perilaku manusia. Hal ini mungkin disebabkan oleh keyakinan seseorang mengenai perilaku atau sikapnya, ekspektasi orang lain terhadap keyakinannya, atau hambatan lain terhadap perilaku tersebut. Dalam teori ini, sikap seseorang terhadap perilaku merupakan faktor terpenting yang dapat memprediksi perilaku seseorang. Namun penting untuk mempertimbangkan apakah sikap seseorang juga dipengaruhi oleh kontrol perilaku dan norma subjektifnya. Jika anda memiliki sikap positif atau kooperatif, dukungan orang-orang di sekitar anda sangatlah penting. Orang tersebut menganggap perbuatan itu mudah karena tidak ada hambatan dan niat yang lebih tinggi dari orang tersebut adalah untuk melaksanakannya.

Menurut (Ajzen.Icek, 1985) menyatakan bahwa orang dapat mempunyai keyakinan tentang perilaku tertentu mempunyai banyak variasi, namun ketika dihadapkan pada peristiwa tertentu, keyakinan yang berdampak nyata pada perilaku jarang muncul. Beberapa dari kepercayaan yang menonjol ini dapat dibagi menjadi tiga kelompok. Yang pertama adalah keyakinan perilaku, yaitu keyakinan individu tentang konsekuensi tindakan mereka dan evaluasi mereka terhadap konsekuensi tersebut. Keyakinan perilaku ini mempengaruhi sikap seseorang terhadap perilaku tersebut (*attitude to the behavior*). Kedua adalah keyakinan normatif, yang didasarkan pada keyakinan individu

terhadap ekspektasi normatif orang lain. Harapan normatif inilah yang membentuk variabel normatif subjektif berupa perilaku. Ketiga, keyakinan kontrol merupakan keyakinan pribadi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi perilaku atau persepsi individu.

Dalam *Theory of Planned Behavior* sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan ditentukan oleh keyakinan inti. Faktor penentu perilaku ditentukan oleh evaluasi keyakinan individu, baik positif maupun negatif. Teori perilaku terencana didasarkan pada pemikiran bahwa manusia adalah makhluk yang menggunakan informasi secara rasional dan sesuai dengan kebutuhannya. Teori perilaku terencana cocok untuk menjelaskan perilaku pekerja. Teori ini erat kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan, dan pekerja melakukan perencanaan keuangan keluarga. Rencana ini erat kaitannya dengan kemampuan finansial dasar seseorang yang dia miliki.

Gambar 1. 2 *Theory Off Planned Behavior*



Sumber: (Ajzen.Icek, 1985)

Model teoritik dari *theory of planned behavior* adalah:

1. Latar belakang (*background factors*) dalam kategori ini Ajzen memasukan tiga faktor latar belakang yakni personal, sosial, dan informasi.
2. Keyakinan perilaku atau *behavioral belief*, dianggap mempengaruhi sikap terhadap perilaku (Ajzen.Icek, 1985)
3. Keyakinan normatif (*normative beliefs*), yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan (Ajzen & Fishbein, 2005).
4. Menyatakan faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (*significant others*) dapat mempengaruhi keputusan individu.
5. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*) menjadi basis bagi persepsi tentang kontrol berperilaku (Ajzen & Fishbein, 2005).
6. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), menunjukkan tingkatan dimana seseorang mempunyai evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu (Dharmmesta, 1998).
7. Norma subjektif (*subjektive norm*), merupakan faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan atau perilaku (Dharmmesta, 1998).
8. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), menunjukkan mudah atau sulitnya melakukan tindakan dan dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping halangan atau hambatan yang berarti.
9. Minat (*intention*), mencerminkan kemauan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Dharmmesta, 1998).

Berdasarkan penjelasan tersebut, pendekatan teoritis yang digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. TPB dianggap dapat membantu dalam memprediksi suatu perilaku, dalam hal ini adalah perilaku keuangan. Sesuai

dengan TPB *personal income* merupakan faktor latar belakang sosial kategori *normative beliefs* yaitu perilaku yang dipengaruhi atau berkaitan langsung dengan lingkungan. Perilaku juga dipengaruhi latar belakang informasi yaitu pengetahuan dalam kategori *control beliefs* yang dalam penelitian ini mewakili variabel literasi keuangan syariah. Selain itu, perilaku juga dipengaruhi oleh latar belakang personal sikap dalam kategori *behavioral beliefs* yang dalam penelitian ini adalah *financial skills*. *Normative beliefs*, *control beliefs*, dan *behavioral beliefs* tersebut akan membentuk suatu perilaku (*behavior*) yang dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan.

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* digunakan pada beberapa penelitian antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2017) yang meneliti tentang perilaku keuangan individu. Selain itu, teori ini juga dapat digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) yang meneliti tentang perilaku keuangan masyarakat.

2. Personal Income

Menurut (Dwinta, 2010) pendapatan adalah pendapatan kotor yang diterima oleh seseorang yang bersumber dari perusahaan, bisnis, upah, dan berbagai investasi. Dengan memperoleh pendapatan tinggi seseorang akan lebih menempatkan perilaku keuangan dengan penuh tanggung jawab dengan tersedianya dana membuat seseorang bersikap secara tanggung jawab.

Pendapatan dapat berupa upah atau gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan seseorang,

menurut penelitian yang dilakukan oleh Hilgert et al dalam (Herlindawati, 2017) menyatakan bahwa responden yang berpendapatan tinggi lebih tepat waktu dalam melaporkan pembayaran tagihan-tagihan mereka dibandingkan dengan orang yang berpendapatan rendah.

Hilgert et al dalam (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) menyatakan bahwa pendapatan (*Personal income*) adalah pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Pendapatan adalah penghasilan sebelum pajak dan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, terdapat banyak kategori lain pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen.

Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan penghasilan istri. Semakin besar pendapatan yang diperoleh pada suatu keluarga maka keluarga tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman tentang bagaimana cara memanfaatkan keuangan yang ada dengan cara yang tepat dan lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

Besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh berhubungan dengan bagaimana pola hidup dan perilaku keuangan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari dalam keluarga. Pendapatan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber dengan indikator upah dan gaji.

Indikator pendapatan menurut Bramastuti dalam (Sastiti, 2013) indikator pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan yang diterima perbulan. Pendapatan perbulan bisa menentukan apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Jika pendapatan perbulan tidak bisa mencapai

kesejahteraan, maka keluarga perlu mengatur pengeluaran agar konsumsi tidak melebihi dari pemasukan.

- b. Pekerjaan. Pekerjaan merupakan salah satu indikator pendapatan yang sangat penting. Pendapatan seseorang bisa ditentukan lewat pekerjaan. Semakin mapan pekerjaan seseorang, maka akan semakin sejahtera keluarganya dikarenakan pendapatan yang cukup bahkan lebih. Jika pekerjaan tidak mapan, maka pendapatan akan berkurang juga apabila tidak bisa mengelola keuangan. Maka dari itu diperlukan perencanaan keuangan yang baik agar keluarga sejahtera.
- c. Anggaran biaya sekolah. Pendapatan perlu dilakukan untuk biaya sekolah agar anak bisa mengenyam pendidikan, karena pendidikan juga perlu untuk masa depan anak dimasa yang akan datang. Jika pendidikan sudah baik, maka akan bisa mencari pekerjaan yang mapan sehingga bisa membantu menambah pendapatan keluarga.
- d. Beban keluarga yang diterima. Beban keluarga yang diterima harus bisa diperhitungkan dengan baik, agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Dikarenakan keadaan ataupun kondisi tidak bisa dipastikan kita perlu memperhitungkan berapa beban keluarga yang harus ditanggung, dengan berbagai cara seperti menabung, berinvestasi ataupun cara lain. Dengan begitu jika keadaan tidak memungkinkan, keluarga masih memiliki cadangan untuk menutupi pendapatan yang kurang dimasa mendatang.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS, 2013) membebankan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

- a. Golongan sangat tinggi : lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan tinggi : lebih dari Rp. 2.500.000,00 sampai Rp. 3.500.000,00 per bulan
- c. Golongan sedang : Rp. 1.500.000,00 sampai Rp. 2.500.000,00 per bulan

d. Golongan rendah : kurang dari Rp.1.500.000,00 per bulan

3. Literasi Keuangan Syariah

Menurut (Djuwita, 2018), literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan keuangan dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Menurut Rahim dalam (Yulianto, 2018) literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena hal tersebut memberikan dampak yang positif baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut (Herdianty & Utami, 2017) literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai melek keuangan syariah dimana seseorang yang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan yang berlandaskan hukum islam (Al-Qur'an dan Hadist).

Menurut (Shobah, 2017) literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkan sesuai dengan syariat islam. Sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang prinsip-prinsip keuangan dalam islam dan aplikasinya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan syariah melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan syariah, produk-produk

keuangan syariah, serta prinsip-prinsip yang dijalankan dalam aktifitas keuangan.

Aspek-aspek literasi keuangan syariah menurut chen dan volpe dalam (Agus, 2020) literasi keuangan dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

a. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Keuangan Dasar Syariah

Pemahaman beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dasar. Dalam literasi keuangan syariah semua bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan pedoman adalah *ijma'*, *qiyas*, dan *ijtihad*. Pada dasarnya prinsip keuangan islam adalah larangan adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian). Dan konsep dasar keuangan syariah adalah prinsip bagi hasil.

b. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Tabungan dan Pinjaman Syariah (*Saving and borrowing*)

Tabungan merupakan akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Mencakup pengetahuan yang berhubungan dengan tabungan dan pinjaman seperti pemakaian kartu kredit. Di dalam islam konsep instrument keuangan bersifat luas dan luwes. Dikatakan luas karena keuangan islam dapat digunakan dalam berbagai keperluan. Dan dikatakan luwes karena kebutuhan dalam bertransaksi jauh lebih bervariasi seperti jika seseorang ingin membeli rumah bisa dilakukan dengan akad jual beli (*Murabahah*) jual beli dengan menyebutkan modal penjualan, (*Salam*) jual beli pesanan, dan (*Istishna*) jual beli pesanan dengan menyebutkan klasifikasinya. Jika penggunaannya hanya temporer maka dapat menggunakan akad sewa menyewa (*Ijarah*).

c. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Investasi Syariah

Investasi merupakan menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Biasanya digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam saham, obligasi, dan reksadana. Mencakup pengetahuan suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi. Dalam keuangan islam, obligasi dalam pasar utang islam disebut dengan sukuk. Sukuk merupakan produk investasi syariah yang ditawarkan oleh Pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia, sebagai instrument investasi yang aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan.

d. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Perlindungan Sumber Daya/Asuransi Syariah

Asuransi berasal dari bahasa latin *assecurare* yang berarti meyakinkan orang, menurut UU No.2 Tahun 1992 tentang perasuransian: Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antar dua pihak atau lebih, pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab kepada pihak ke-tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertaruhkan.

Menurut (Shobah, 2017) literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar adalah:

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhannya.
- b. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) sesuai dengan prinsip syariah dengan lebih baik.

- c. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
- d. Masyarakat akan paham mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

Prinsip pembangunan literasi keuangan syariah yang diterbitkan dalam cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. *Universal* dan *Inklusif* artinya program literasi keuangan syariah harus terdapat semua golongan masyarakat tidak membeda-bedakannya baik secara agama maupun golongan.
- b. Sistematis dan terukur artinya program literasi keuangan syariah disampaikan secara sistematis, sederhana, mudah dipahami dan dapat diukur pencapaiannya.
- c. Kemudahan akses artinya layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas dan dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat di seluruh Indonesia.
- d. Kemaslahatan artinya program literasi keuangan syariah harus dapat memberikan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat.
- e. Kolaborasi artinya literasi keuangan syariah harus melibatkan semua kalangan agar dapat mencapai tujuan secara bersama-sama.

4. **Financial Skills**

Financial Skills berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan keuangan pribadi. Untuk membuat keputusan yang tepat (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) mengemukakan bahwa permasalahan keuangan pribadi dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan keuangan dasar saat membuat anggaran atau ketidakmampuan memahami pinjaman, produk investasi, dan produk keuangan lainnya. Oleh karena itu, orang-orang yang memiliki kemampuan keuangan yang baik, seperti kemampuan membuat anggaran, akan mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik karena mereka akan mampu memahami

dan membuat anggaran yang akan membantu mereka dalam mengelola keuangannya.

Keuangan dapat digunakan seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik juga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangannya. Meningkatkan keterampilan keuangan anda dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pendidikan, pelatihan, dan nasihat (Elbogen et al., 2011) menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan juga dapat dicapai dengan meningkatkan keterampilan keuangan dasar seperti penganggaran dan pengumpulan informasi keuangan.

Indikator *financial skills* menurut (Nugroho & Panuntun, 2022) antara lain:

- a. Kemampuan dasar penyusunan anggaran
- b. Kemampuan dasar manajemen risiko
- c. Kemampuan mengumpulkan informasi keuangan

5. Financial Management Behavior

5.1 Pengertian *Financial Management Behavior*

Financial management behavior merupakan konsep keuangan yang mengacu pada tindakan yang dilakukan individu ketika mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Menurut (Lubis et al., 2013) “Perilaku keuangan adalah teori berbasis Psikologi yang berupaya memahami bagaimana bias emosional dan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Menurut (Suryanto, 2017) “Perilaku keuangan adalah cara setiap orang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia pada dirinya” anggaran menggunakan uang secara efektif dengan membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, dan menyelesaikan investasi dan utang tepat waktu. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah tanggung jawab merencanakan, menganggarkan, mengelola, dan menyimpan keuangan yang ada

agar dapat digunakan secara efektif pada saat dibutuhkan tanpa menimbulkan permasalahan bagi individu ini adalah sesuatu yang bisa dipakai.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap individu akan memiliki *financial management behavior* yang berbeda-beda dalam pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, setiap individu harus menyadari tanggungjawab akan *financial management behavior* sehingga keuangan mereka dapat dikelola dengan baik dan mereka dapat terhindar dari masalah finansial. Menurut (Woodyard, 2013) *financial behavior* tercermin dalam aktivitas yang dilakukan oleh individu yang menunjukkan perilaku positif dan negatif. *Financial behavior* yang positif meliputi pengelolaan kas, penyediaan tabungan untuk keadaan darurat, pengelolaan kredit dan perencanaan tujuan jangka panjang. Sementara itu *financial behavior* negatif termasuk pemborosan, mengandalkan program pensiun pemberi kerja dan menghindari diskusi keuangan.

Menurut (Dwinta, 2010) *financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Menurut (Dew & Xiao, 2011) *financial management behavior individu* dapat dilihat dari empat hal yaitu: (1) *consumption*; (2) *cash-flow management*; (3) *saving and investment*; dan (4) *credit management*. Berikut beberapa perilaku yang termasuk dalam *financial behavior*:

1.1 *Financial spending behavior*

Spending behavior merupakan suatu kebiasaan individu dalam mengeluarkan atau membelanjakan uangnya. Menurut (Bugheanu & Strachinar, 2020) dalam penelitiannya

menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi spending behavior yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia.

1.2 *Saving behavior*

Menurut (Afsar et al., 2018) tabungan adalah bagian pendapatan yang tidak dibelanjakan untuk konsumsi saat ini. Setiap individu menyimpan uang mereka untuk tujuan yang berbeda. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *saving behavior* individu diantaranya adalah *financial literacy* dan sosialisasi orang tua.

5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Manangement Behavior*

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan bahwa terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi *financial behavior*.

5.2.1 *Financial Knowledge*

Menurut (Dwinta, 2010) *financial knowledge* adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, serta sumber-sumber informal. (Kholilah & Iramani, 2013) mengatakan bahwa *financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan bahwa seseorang dengan *financial knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan, serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Menurut (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) *financial knowledge* mencerminkan pemahaman individu tentang masalah keuangan. *Financial knowledge* adalah dasar dari literasi keuangan yang membantu individu dalam membuat keputusan dan membangun *financial behavior* yang baik. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula orang tersebut dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan penelitian (Dwinta, 2010), serta penelitian (Arifin, 2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *financial knowledge* terhadap *financial behavior*. Sedangkan hasil penelitian (Kholilah & Iramani, 2013), serta penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*. Penelitian (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) juga menyatakan hasil yang sama yaitu *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

5.2.2 Financial Skills

Financial skills ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan terkait keuangan. Pengambilan keputusan terkait keuangan ini perlu didasari dengan adanya *financial skills* dasar agar dapat menentukan keputusan yang tepat. (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) menyatakan bahwa masalah keuangan pribadi dapat disebabkan oleh kurangnya *financial skills* dasar dalam menyusun anggaran, dan ketidakmampuan memahami kredit dan instrumen investasi atau produk keuangan lainnya. Meningkatkan *financial skills* dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk melalui pendidikan, pelatihan, dan konsultasi. (Elbogen et al., 2011) mengatakan bahwa meningkatkan *financial skills* juga dapat dilakukan dengan meningkatkan *financial skills* dasar, seperti menyusun anggaran dan mengumpulkan informasi keuangan. Belum banyak penelitian terkait *financial skills*. Namun, hasil penelitian (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) membuktikan bahwa *financial skills* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

5.2.3 *Income*

(Kholilah & Iramani, 2013) mengatakan bahwa *income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Menurut (Dwinta, 2010), besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Menurut (Arlinawati et al., 2020) *income* selalu dikaitkan dengan *financial behavior* karena semua keputusan keuangan yang baik dan benar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengatur pengeluaran, dan membayar pajak agar pengelolaan keuangan menjadi baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Dwinta, 2010) dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *income* terhadap *financial management behavior*. Demikian juga dengan hasil penelitian (Arifin, 2017) yang juga membuktikan bahwa *income* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. Namun kedua hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Perry & Morris, 2005) yang menyatakan bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Demikian juga dengan hasil penelitian (Kholilah & Iramani, 2013) yang menyatakan bahwa *income* berpengaruh negatif terhadap *financial behavior*.

5.2.4 *Lifestyle*

Menurut (Gunawan & Chairani, 2019) *lifestyle* adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Ada dua faktor utama pembentuk *lifestyle* yaitu demografi dan psikografis. Faktor demografi bisa didasarkan pada tingkat pendidikan, usia, tingkat pendapatan, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor psikografis faktor pembentukannya

bersifat individu. *Lifestyle* yang tinggi membuat *financial behavior* juga menjadi gambaran bagaimana orang berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan yang harus diambil. Berdasarkan hasil penelitian (Gunawan & Chairani, 2019) terbukti bahwa *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*.

5.2.5 Usia

Penelitian (Stromback et al., 2017) menyatakan bahwa usia juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian (Stromback et al., 2017) membuktikan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian (Amadiyah & Ismanto, 2020) yang membuktikan bahwa usia berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, mereka juga menyatakan bahwa bertambahnya usia individu maka akan semakin dewasa individu tersebut sehingga lebih baik dalam melakukan evaluasi diri dan berhati-hati dalam mengambil keputusan apalagi berkaitan dengan keuangan. Jadi kemampuan pengelolaan keuangan individu meningkat seiring bertambahnya usia individu.

5.2.6 Tingkat Pendidikan

Penelitian (Stromback et al., 2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *financial behavior*. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Terdapat pula penelitian lainnya yang membuktikan hasil yang sama. (Amadiyah & Ismanto, 2020) menyatakan tingkat pendidikan sangat penting untuk mendukung literasi keuangan agar pelaku membentuk perilaku yang melek finansial. Tingkat pendidikan individu akan menentukan bagaimana perilaku mereka dalam

mengelola keuangan. Penelitian (Amayah & Ismanto, 2020) menemukan bukti bahwa terdapat tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih merencanakan anggaran keuangannya agar tidak terjadi kegagalan finansial, sehingga dapat disimpulkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih bijak perilaku keuangannya.

5.2.7 *Financial Literacy*

Menurut (Afsar et al., 2018) *financial literacy* adalah keahlian atau keterampilan yang dapat membantu individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Perilaku individu dalam mengelola dan menabung bisa berubah sesuai *financial literacy* individu tersebut. Berdasarkan (Andarsari & Ningtyas, 2020) menyatakan terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa *financial literacy* berdampak positif terhadap *financial behavior*. Individu yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan *financial behavior* yang baik seperti berinvestasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit. Pernyataan tersebut terbukti dengan hasil penelitian (Andarsari & Ningtyas, 2020) yang menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian (Stromback et al., 2017) tersebut sesuai dengan hasil penelitian ; serta (Amayah & Ismanto, 2020) yang juga menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

5.2.8 *Financial Attitude*

Menurut (Arifin, 2018), *financial attitude* adalah kondisi pemikiran, opini dan penilaian keuangan. (Arifin, 2018) juga menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki peran penting

dalam menentukan berhasil tidaknya *financial behavior* seseorang. *Financial attitude* menunjukkan tingkat kecerdasan dalam hal setuju atau tidak setuju yang membantu individu dalam mengelola keuangannya. Semakin tinggi *financial attitude* seseorang maka semakin tinggi pula kesadarannya untuk bertanggung jawab atas penggunaan keuangannya, sehingga berdampak positif pada *financial behavior*nya. Berdasarkan hasil penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) dinyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian (Dewi, Febrian, Effendi, Anwar, et al., 2020) juga membuktikan hasil yang sama yaitu *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*.

5.2.9 *Financial Experience*

Menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016), *financial experience* adalah pengalaman orang-orang dengan pinjaman tradisional, pinjaman alternatif, dan aktivitas investasi. Hasil penelitian (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019) membuktikan bahwa *financial experience* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*.

5.2.10 *Locus of Control*

Menurut (Dwinta, 2010), *locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat atau hasilnya (*outcome*). Menurut (Kholilah & Iramani, 2013), individu dengan *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sebaliknya, individu yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *locus of control*

internal yang dimiliki oleh individu maka *financial management behavior*nya akan semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian (Dwinta, 2010) dinyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sementara itu, hasil penelitian (Kholilah & Iramani, 2013) dan (Arifin, 2017) membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*.

5.2.11 *Parental Income*

(Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan bahwa orang tua dengan pendapatan yang lebih tinggi akan lebih mampu memberikan pendapatan kepada anaknya untuk membayar berbagai tagihan serta perilaku keuangan bertanggung jawab lainnya seperti menabung maupun investasi. Namun, hasil penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) membuktikan bahwa *parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

5.2.12 *Self-Control*

(Stromback et al., 2017) menyatakan bahwa kemampuan mengendalikan impuls tidak diragukan lagi merupakan faktor kunci kesuksesan jangka panjang di banyak bidang kehidupan. Individu dengan pengendalian diri yang baik lebih mungkin untuk secara teratur menabung dari pendapatan mereka, yang berarti bahwa mereka lebih siap untuk mengelola pengeluaran yang tidak terduga dan mungkin lebih memiliki cukup uang untuk masa pensiun mereka. Hasil penelitian (Stromback et al., 2017) membuktikan bahwa *self-control* tidak hanya berpengaruh terhadap *savings behavior* tetapi juga berpengaruh positif terhadap *financial behavior* secara umum.

5.2.13 *Financial Capability*

Menurut (Arlinawati et al., 2020) *financial behavior* didasarkan pada beberapa karakter, salah satunya yaitu *financial*

capability. Berdasarkan hasil penelitian (Arlinawati et al., 2020) membuktikan bahwa *financial capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*.

5.2.14 *Ethnicity*

(Arlinawati et al., 2020) menyatakan bahwa *financial behavior* individu seringkali dikaitkan dengan kebiasaan individu tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan etnisnya. Berdasarkan hasil penelitian (Arlinawati et al., 2020) membuktikan bahwa *ethnicity* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

5.2.15 *Confidence*

(Mudzingiri et al., 2018) menyatakan bahwa faktor psikologis yang berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* individu salah satunya adalah *confidence*. *Level of confidence* yang dimiliki individu berasal dari kesenjangan antara tingkat literasi keuangan dan persepsi literasi keuangan individu. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Mudzingiri et al., 2018) yang membuktikan bahwa *confidence* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

5.2.16 *Risk Preference*

Menurut (Mudzingiri et al., 2018), faktor psikologis yang juga berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* individu adalah *risk preference*. Tingkat literasi keuangan individu akan menentukan *risk preference* individu tersebut. (Mudzingiri et al., 2018) juga menyatakan bahwa *financial debt behavior* individu ditentukan oleh *risk preference* nya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Mudzingiri et al., 2018) yang membuktikan bahwa *risk preference* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

5.2.17 *Parental Socialization*

(Afsar et al., 2018) menyatakan bahwa kebiasaan menabung individu dapat dikembangkan ketika orang tua mengajar anak-anak mereka selama masa kanak-kanak. Diskusi orang tua tentang masalah keuangan dan bimbingan mempengaruhi kebiasaan menabung dan meminjam anak-anak mereka. Kebiasaan buruk anak sudah terbentuk jika orang tua terlambat memulai pengajaran keuangan. (Afsar et al., 2018) juga menyatakan bahwa orang tua adalah sumber terbaik yang dapat mengontrol pengeluaran anak-anak mereka dan dapat mendorong mereka untuk menabung. Berdasarkan hasil penelitian (Afsar et al., 2018) terbukti bahwa *parental socialization* berpengaruh positif terhadap salah satu bagian dari *financial behavior* yaitu *saving behavior*.

5.3 Faktor-faktor yang dipengaruhi *Financial Behavior*

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan bahwa terdapat beberapa variabel yang dipengaruhi oleh *financial behavior*.

5.3.1 *Financial Satisfaction*

(Joo, 2008) menyatakan bahwa *financial satisfaction* menunjukkan kondisi keuangan seseorang baik dan bahagia, serta bebas dari kecemasan kondisi keuangan pribadi. (Joo, 2008) menyatakan bahwa individu yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, bebas hutang, memiliki tabungan, investasi dan asuransi cenderung lebih puas dengan kondisi keuangannya dibandingkan dengan orang yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Menurut (Arifin, 2018), *financial satisfaction* berasal dari bentuk perilaku seseorang yang dikaitkan dengan cara orang tersebut mengelola pendapatannya guna memenuhi kebutuhan finansialnya. Dapat dikatakan bahwa *financial satisfaction* adalah kepuasan seseorang

terhadap finansial pribadi. Jadi orang dengan *financial management behavior* yang baik cenderung akan puas dengan finansialnya. Hasil penelitian (Arifin, 2018) menunjukkan hasil yang sesuai dengan pernyataan tersebut yaitu *financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*.

5.3.2 *Financial Distress*

Menurut (Lajuni et al., 2018) *financial distress* adalah fenomena subjektif. Dua individu dalam situasi keuangan yang sama mungkin memiliki tingkat *financial distress* yang berbeda. (Lajuni et al., 2018) juga menyatakan bahwa ilmuwan sosial tertarik pada faktor penentu *personal financial distress*. Meskipun tidak dapat menguraikan semua efek tetap dari *financial distress*, tetapi penting untuk lebih memahami bagaimana sumber variasi individu seperti religiusitas, *financial knowledge*, dan *financial behavior* berkontribusi terhadap *personal financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian (Lajuni et al., 2018) membuktikan bahwa *financial behavior* berpengaruh negatif terhadap *personal financial distress*.

5.3.3 *Financial Position*

Menurut (Arlinawati et al., 2020), *financial behavior* adalah dasar dalam menilai *financial position* seseorang. Dengan demikian, *financial behavior* yang baik akan memberikan peluang besar bagi individu untuk mencapai *financial position* yang lebih baik. Namun hasil penelitian (Arlinawati et al., 2020) tidak sesuai dengan pernyataan tersebut yaitu *financial behavior* individu tidak berpengaruh langsung dengan baik terhadap *financial position* individu tersebut di masa yang akan datang.

5.3.4 *Financial Help Seeking Behavior*

(Geraldo & Evelyn, 2020) menyatakan bahwa untuk memiliki *financial behavior* yang positif, individu membutuhkan kemampuan pengelolaan diri (*personal management abilities*) yang baik. Kemampuan pengelolaan diri tersebut juga akan membantu individu dalam mengatasi permasalahan keuangan yang dihadapinya, sehingga meminimalkan kebutuhan akan bantuan keuangan. Bantuan keuangan lebih banyak dibutuhkan oleh individu yang memiliki *financial behavior* negatif. Hasil penelitian (Geraldo & Evelyn, 2020) membuktikan bahwa *financial behavior* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial help seeking behavior* karena individu yang mencari bantuan keuangan memiliki skor *financial behavior* yang lebih rendah dibanding individu yang tidak mencari bantuan keuangan.

Financial management behavior adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggungjawab. Indikator untuk mengukur *financial management behavior* antara lain (Kholilah & Iramani, 2013):

- a. Alokasi dana sesuai kebutuhan individu dan keluarga
- b. Pembayaran tagihan tepat waktu
- c. Menyusun rencana keuangan masa depan
- d. Menyisihkan uang untuk ditabung

B. Landasan Teologis

1. Financial Management Behavior

Pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat islam bertujuan mendatangkan kemaslahatan didunia maupun di akhirat, sebagaimana ayat yang diatur dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طُّ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat diatas mencerminkan bahwa sebagaimana kita dapat menempatkan diri sesuai posisinya, menjauh segala macam kegiatan yang sia-sia dan menghabiskan waktu percuma, berperilaku sewajarnya dan tidak berlaku boros meskipun banyak harta. Islam tidak membenci harta, akan tetapi mewaspadaai perilaku manusia terhadap pengelolaannya.

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan secara syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad, transaksi, lembaga dan juga produk keuangan. Dimana sistem ekonomi islam juga sudah semestinya diterapkan secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam islam secara keseluruhan dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syitan itu musuh nyata bagimu.

Menurut tafsir ibnu katsir, ayat diatas dapat diketahui bersama bahwa, sebagai seorang muslin dianjurkan untuk menerapkan islam secara keseluruhan, kaitannya dengan hal ini adalah dalam permasalahan ataupun kegiatan ekonomi yang kita lakukan sehari-hari. Dengan menerapkan sistem ekonomi syariah tentunya seseorang akan memiliki landasan yang kokoh sekaligus untuk menghindari hal-hal yang bertentangan dengan sistem islam seperti pelarangan riba, nyetir dan gharar (Juliana, 2018).

3. Financial Skills

Financial skills berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan keuangan pribadi. Berikut ayat tentang keterampilan keuangan dalam Al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir dan pembelanjaan itu ditengah-tengah antara yang demikian”.

Dari ayat tersebut kita dapat melihat betapa pentingnya mengelola keuangan dan memiliki keterampilan dalam menjaga harta. Keterampilan keuangan, pengelolaan keuangan, dan investasi. Selain itu, keterampilan keuangan juga elibatkan pendahuluan kebutuhan yang lebih penting, seperti kebutuhan primer dan memenuhi aspek sosial seperti zakat mal, infaq dan sedekah bagi yang memiliki kemampuan.

C. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya tinjauan atas penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti menemukan jumlah karya yang meneliti tentang Pengaruh *Personal Income*, *Literasi Keuangan Syariah*, dan *Financial Skills* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Kelompok Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga. Oleh karena itu, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan masalah yang disebutkan diatas.

Penelitian pertama, Nugroho dan Panuntun (Universitas Islam Indonesia, Sleman Yogyakarta) dengan judul jurnal Pengaruh *financial knowledge*, *financial skills*, dan *income* terhadap *financial management behavior* Generasi Z. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *income* mempunyai pengaruh positif yang kecil terhadap *financial management behavior*. Dengan kata lain, semakin tinggi

pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya, namun hasil ini belum tentu tetap sama di masa depan. Sedangkan *financial knowledge* dan *financial skills* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya, semakin banyak *financial knowledge* dan *financial skills* yang dimiliki, maka tindakan *financial management behavior* akan semakin baik. (Nugroho & Panuntun, 2022)

Penelitian kedua oleh Sustiko Harianto, dkk (Universitas Negeri Surabaya) dengan judul jurnal Peran *Financial Knowledge*, Pendapatan, *Locus of Control*, *Financial Attitude*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Parental Financial Sosialization* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo adalah pendapatan dan *locus of control*, sedangkan *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy*, dan *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Makna dari penelitian ini adalah dapat menjadi acuan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Sidoarjo, yang dapat membantu mereka dalam mengelola dana secara efisien dan meningkatkan kemampuan dalam mengambil wawasan dan pengambilan keputusan keuangan secara komprehensif. Memahami pentingnya pengelolaan pendapatan dan pengeluaran secara mandiri untuk perilaku pengelolaan keuangan yang tepat. (Harianto & Isbanah, 2021)

Penelitian ketiga, Adila Salsabila, dkk (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) dengan judul jurnal Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen apabila diuji secara bersama-sama. Artinya pendapatan dan literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan *financial* sebuah keluarga. Dalam beberapa kasus, variabel pendapatan terbukti tidak mempunyai dampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Fluktuasi literasi keuangan kini berdampak besar terhadap kesejahteraan keluarga. (Salsabila & Hapsari, 2022)

Penelitian keempat, Nanda, dkk (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Judul jurnalnya Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Kajian Pada Penduduk Kota Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Banda Aceh sebesar 71,99% atau sedang. Rata-rata skor tiap aspek yang diuji adalah: Dasar Keuangan Syariah (83,22%), Simpan Pinjam Syariah (66,67%), Asuransi Syariah (65,93%), dan Aspek Investasi Syariah (71,85%). Sebagai kesimpulan, penulis menghimbau para pemangku kepentingan untuk lebih memperkuat dan memperluas pendidikan masyarakat mengenai pembiayaan syariah untuk mendukung pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan sebagai dasar pengambilan keputusan masyarakat dalam aspek ekonomi dan keuangan. (Nanda et al., 2019)

Penelitian kelima, Komaria Nurul (Universitas Brawijaya) Judul Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *personal income* terhadap *financial management behavior* pada Karyawan Milenial di PT. Petrokimia Gresik. Hasil penelitian *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* karyawan milenial PT Petrokimia Gresik. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* karyawan milenial Petrokimia Gresik. *Personal income* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* karyawan milenial di PT. Petrokimia Gresik. (Komaria, 2020)

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

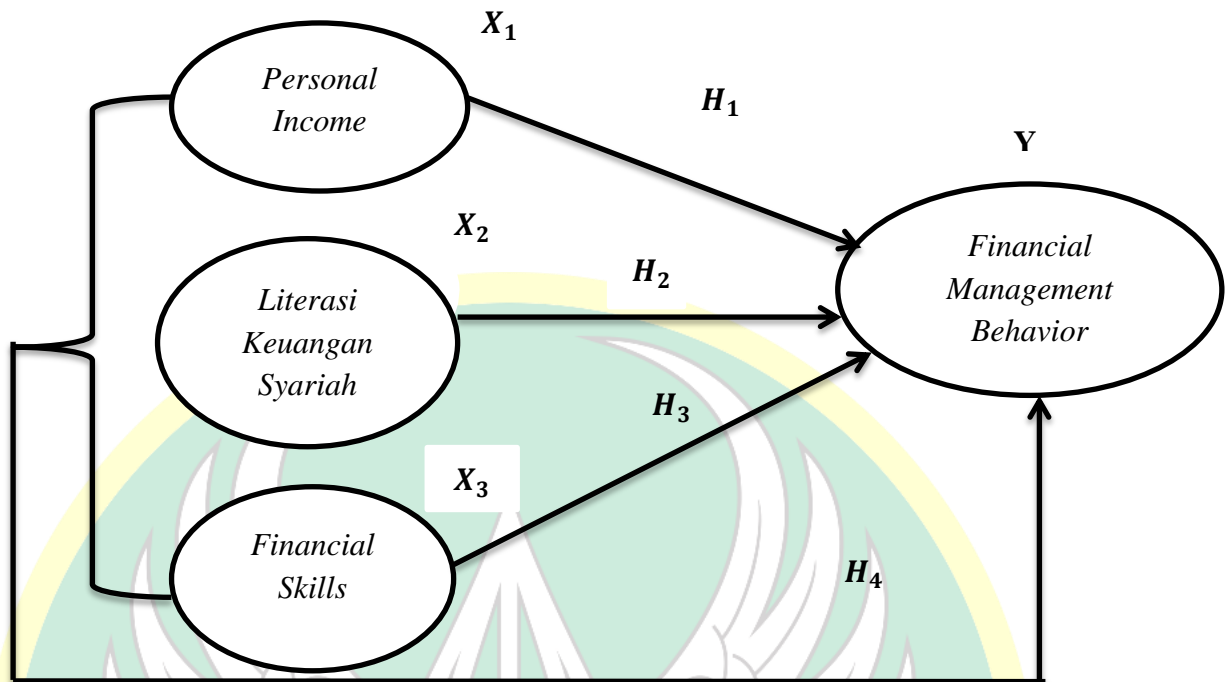
No.	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nugroho dan Panuntun (2022)	Pengaruh pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z	Persamaan penelitian ini terletak pada 2 variabel <i>independen</i> yang sama yaitu <i>income</i> dan <i>financial skills</i>	Perbedaan, pada variabel dependen peneliti terdahulu terhadap <i>Generasi Z</i>
2.	Sustiko Harianto,dkk (2021)	Peran <i>Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Sosialisatin Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo</i>	Persamaan penelitian ini hanya terdapat satu persamaan di variabel <i>independen</i> yaitu pendapatan	Perbedaan, penelitian terdahulu lebih <i>dari tiga menggunakan variabel independen</i> yaitu <i>financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy dan parental financial sosialisatin, variabel Y</i> pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo
3.	Adila Salsabila,dkk (2022)	Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan	Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama	Perbedaan, penelitian terdahulu meneliti

		Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar	menggunakan variabel <i>independen</i> pendapatan dan literasi keuangan	mengenai kesejahteraan keuangan keluarga, hanya terdapat 2 variabel <i>independen</i> dan variabel <i>Y</i>
4.	Nanda,dkk (2018)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Survei Penduduk Kota Banda Aceh	Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama meneliti literasi keuangan syariah	Perbedaan, penelitian terdahulu menggunakan <i>metode kualitatif</i>
5.	Komaria Nurul (2020)	Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan pribadi karyawan PT milenial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadinya.	Persamaan penelitian ini terletak pada 1 variabel <i>independen</i> yang sama yaitu <i>personal income</i>	Perbedaan, <i>studi kasus</i> penelitian terdahulu pada karyawan Generasi Milenial PT. Petrokimia Gresik

D. Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu tiga variabel bebas (*personal income*, *literasi keuangan syariah* dan *financial skills*) dan satu variabel terikat (*financial management behavior*)

Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka penelitian dan kajian pustaka diatas, maka penulis mengidentifikasi bahwa :

a) Pengaruh *Personal Income* Terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *personal income* Terhadap *financial management behavior* adalah *personal income* yang disebut dengan laba sebelum pajak, yang digunakan untuk menghitung laba kotor seseorang yang disesuaikan untuk keperluan pajak penghasilan (Dwinta, 2010). *Personal income* adalah jumlah seluruh upah, gaji, dan pendapatan lain yang diterima seseorang selama jangka waktu tertentu. *Financial management behavior* terjadi ketika seseorang telah mempunyai penghasilan. Individu tidak mengkonsumsi atau menabung tanpa mempertimbangkan pendapatannya. Umumnya pendapatan pribadi diukur dengan pendapatan dari semua sumber, namun mayoritas total pendapatan adalah upah dan gaji (Kholilah & Iramani, 2013). Pada umumnya pendapatan seseorang diperoleh tidak hanya dari satu

sumber atau aktivitas inti, namun juga dari beberapa aktivitas sekunder yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Selain itu, pendapatan tidak hanya berarti hasil kerja yang dilakukan oleh seorang individu, namun juga sumber keuangan dari berbagai sumber lain, seperti uang bulanan dari keluarga. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$H_1 =$ *Pesonal Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

b) Pengaruh *Literasi Keuangan Syariah* Terhadap *Financial Management Behavior*

Literasi Keuangan Syariah Menurut Departemen Jasa Keuangan, literasi menurut definisinya adalah kemampuan untuk memahami literasi keuangan mengacu pada kemampuan mengelola sumber daya yang ada agar dapat berkembang dan hidup lebih sejahtera di masa depan. OJK menyebutkan, hal terpenting dalam program literasi keuangan adalah memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan bijak, serta minimnya pengetahuan mengenai industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak lagi mudah tertipu dengan produk investasi yang menawarkan imbal hasil tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Untuk menjamin pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan yang diberikan lembaga jasa keuangan, Program Strategis Nasional Literasi Keuangan mencakup tiga pilar utama. Pertama, memprioritaskan program edukasi dan kampanye literasi keuangan nasional. Langkah kedua adalah memperkuat landasan literasi keuangan. Ketiga, pengembangan produk dan layanan keuangan yang terjangkau. Dengan menerapkan ketiga pilar tersebut, kami bertujuan untuk membangun masyarakat Indonesia dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, dimana masyarakat dapat memilih dan

menggunakan produk jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Sedangkan menurut pendapat para ahli (Kaly, Hudson, dan Vush 2008), literasi keuangan diartikan dalam penelitian (Widayati, 2012) kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$H_2 = \text{Literasi Keuangan Syariah}$ berpengaruh terhadap *financial management behavior*

c) Pengaruh *Financial Skills* Terhadap *Financial Manangement Behavior*

Financial Skills mengacu pada kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan. Menurut (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) permasalahan keuangan pribadi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dasar keuangan saat membuat anggaran, dan ketidakmampuan memahami pinjaman, produk investasi, dan produk keuangan lainnya. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki kemampuan keuangan yang baik, seperti kemampuan membuat anggaran, maka orang tersebut dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Anda juga dapat memahami dan membuat anggaran yang dapat anda gunakan untuk mengelola keuangan anda. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik juga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangannya.

Meningkatkan keterampilan keuangan dapat dicapai melalui berbagai metode, termasuk pendidikan, pelatihan, dan konseling. Menurut (Elbogen et al., 2011) peningkatan literasi keuangan juga dapat dicapai dengan meningkatkan keterampilan keuangan dasar seperti penganggaran dan pengumpulan informasi keuangan. Penelitian mengenai literasi keuangan belum banyak dilakukan namun hasil penelitian (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) menunjukkan bahwa keterampilan finansial mempunyai dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan penelitian ini menjelaskan

bahwa orang dengan keterampilan keuangan yang lebih baik menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.
 $H_3 = \text{Financial Skills}$ berpengaruh terhadap *financial management behavior*

d) Pengaruh *Personal Income*, Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Skills* Terhadap *Financial Management Behavior*

Financial management behavior mengacu pada kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan, dan menghemat keuangan (Dew & Xiao, 2011) Disebutkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku individu yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Dan menurut (Nababan & Sadalia., 2013) perilaku pengelolaan keuangan ditentukan oleh bagaimana masyarakat memperlakukan, mengelola, dan menggunakan uang. Lebih spesifiknya menurut (Perry et al., 2005) perilaku pengelolaan keuangan adalah kecenderungan seseorang dalam merencanakan anggaran, menghemat uang, dan mengendalikan pengeluaran.

Berdasarkan beberapa penjelasan, dapat disimpulkan bahwa setiap individu menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang berbeda-beda dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, untuk mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari masalah keuangan, setiap individu harus sadar akan tanggung jawab pengelolaan keuangannya (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan, menemukan, dan menyimpan sumber daya keuangan sehari-hari. Menurut (Dwinta, 2010) perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu terhadap pengelolaan keuangan. Tanggung jawab *financial* adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Menurut (Dew & Xiao, 2011) perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dapat diidentifikasi melalui empat

faktor: (1) konsumsi, (2) pengelolaan arus kas, (3) tabungan dan investasi, dan (4) pengelolaan kredit. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₄ : Financial Management Behavior mempengaruhi personal income, literasi keuangan syariah dan financial skills



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan survei terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan melakukan analisis data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh *personal income*, *literasi keuangan syariah*, dan *financial skills* terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja perempuan industri bulu mata Cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Waktu dilaksanakannya penelitian dimulai pada bulan Desember 2023-April 2024.

b. Lokasi

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.

C. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah total data yang ingin diperoleh peneliti dalam rentang dan waktu tertentu (Margono, 2004). Populasi pada penelitian ini yaitu 12 kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga dengan jumlah keseluruhan tenaga kerja 360 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian data dari suatu populasi. Alasan pengambilan sampel karena beberapa faktor seperti jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan sumber daya, waktu dan tenaga, sehingga peneliti menggunakan sampel tersebut sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* untuk pengambilan sampel. Karena pengambilan sampel probabilitas terdiri dari beberapa metode pengambilan sampel, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel area atau disebut *cluster sampling*. Teknik *sampling regional* digunakan untuk menentukan sampel bila objek atau sumber data yang diteliti sangat luas, seperti populasi suatu negara, negara bagian, atau distrik. Untuk menentukan populasi atau kelompok mana yang akan dijadikan sumber data, maka diambil sampel berdasarkan wilayah populasi yang ditentukan.

Cluster sampling merupakan teknik pengambilan sampel probabilitas dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok untuk penelitian (Nursalam, 2017). Dari uraian *cluster sampling* dapat disimpulkan bahwa pemilihan anggota sampel dilakukan secara berkelompok, bukan anggota sampel secara individu. Alasan peneliti menggunakan *cluster sampling* adalah untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel secara terpisah. (Sutrisno Hadi, 2015) mengatakan jika peneliti tidak memilih orang yang dijadikan sampel, maka metodenya dikatakan acak.

Prosedur pengambilan sampelnya yaitu melalui dua tahap. Tahap pertama dari populasi seluruh kelompok kerja yang ada di Kecamatan Karanganyar yang terdiri dari Kabunderan, Ponjen 1, Ponjen 2, Serang, Maribaya, Karangmalang, Beji, Muntang, Karanganyar, Bungkel, Banjarkerta, Banjarsari dibagi menjadi 12 kelompok sebagai sub populasi kelompok.

Telah diketahui jumlah populasi untuk masing-masing kelompok

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Setiap Kelompok

No	Desa	Cabang Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Kabunderan	PT Hyup Sung	30 orang
2.	Ponjen 1	PT Hyup Sung	30 orang
3.	Ponjen 2	PT Hyup Sung	30 orang
4.	Serang	PT Hyup Sung	30 orang
5.	Maribaya	PT Hyup Sung	30 orang
6.	Karangmalang	PT Hyup Sung	30 orang
7.	Beji	PT Hyup Sung	30 orang
8.	Muntang	PT Hyup Sung	30 orang
9.	Karanganyar	PT Hyup Sung	30 orang
10.	Bungkanel	PT Hyup Sung	30 orang
11.	Banjarkerta	PT Hyup Sung	30 orang
12.	Banjarsari	PT Hyup Sung	30 orang

Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = % Tingkat kesalahan, biasanya 0,01 atau 0,05. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% yang menghasilkan ukuran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{360}{1+360(0,05)^2}$$

$$n = \frac{360}{1+0,9}$$

$n = 189,47$ dibulatkan menjadi 190

Dari rumus tersebut, penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 190 responden.

Teknik pertama yang digunakan dalam *multistage random sampling* adalah *cluster sampling*. Dalam teknik *cluster sampling*, sampel dikelompokkan berdasarkan lokasinya dalam populasi (Nursalam, 2017). Distribusi besar sampel berdasarkan rumus (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang diinginkan setiap cluster

N : jumlah seluruh populasi

X : jumlah populasi setiap cluster

N_1 : jumlah total sampel

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel dari 12 kelompok kerja yang ada di Kecamatan Karanganyar sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Sampel setiap Kelompok

No	Desa	Jumlah Tenaga Kerja	Proporsional sampling	Jumlah sampel
1.	Kabunderan	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
2.	Ponjen 1	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
3.	Ponjen 2	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
4.	Serang	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
5.	Maribaya	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
6.	Karangmalang	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83

7.	Beji	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
8.	Muntang	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
9.	Karanganyar	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
10.	Bungkanel	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
11.	Banjarkerta	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
12.	Banjarsari	30 orang	$\frac{30}{360} \times 190$	15,83
Total		360 orang		189,96 (190)

Teknik terakhir adalah dengan melakukan sampel acak. Metode ini pertama-tama mengekstrak nama pekerja jangka panjang dan kemudian memilih nama mereka secara acak. Nama-nama yang muncul akan dijadikan sampel dalam penelitian. Apabila nama pegawai tidak ada maka akan diundi kembali namanya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Menurut (Sudaryono, 2017), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah dipilih oleh penulis untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Biasanya dinotasikan dalam simbol (X) dalam penelitian ini yaitu

Personal Income (X_1), *Literasi Keuangan Syariah* (X_2) dan *Financial Skills* (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Biasanya dinotasikan dalam simbol (Y) dalam penelitian ini yaitu *Financial Management Behavior*

Tabel 3. 3 Indikator Variabel

Variabel	Variabel Independen (Bebas)	
	Definisi	Indikator
<i>Personal Income</i> (X_1)	<i>Personal Income</i> adalah jumlah seluruh upah, gaji, dan pendapatan lain yang diterima seseorang selama jangka waktu tertentu. (Putri & Tasman, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan Perbulan b. Pekerjaan c. Anggaran Biaya Sekolah d. Beban Keluarga yang Diterima (Sastiti, 2013)
<i>Literasi Keuangan Syariah</i> (X_2)	Literasi keuangan syariah adalah bagaimana seseorang individu memiliki kemampuan dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku dalam	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Sikap d. Kepercayaan

	keuangan islam untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan Syariah/Islam (Setiawati et al., 2018)	
<i>Financial Skills</i> (X_3)	<i>Financial skills</i> mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan dasar penyusunan anggaran b. Kemampuan dasar manajemen risiko c. Kemampuan mengumpulkan informasi keuangan (Nugroho & Panuntun, 2022)
Variabel Dependen (Terikat)		
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	<i>Financial Management Behavior</i> mengacu pada kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengendalikan, mengelola, mengatur dan simpan keuangan harian anda. (Kholilah & Iramani, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> a. Alokasi dana sesuai kebutuhan individu dan keluarga b. Pembayaran tagihan tepat waktu c. Menyusun rencana keuangan masa depan d. menyisihkan uang untuk ditabung (Kholilah & Iramani, 2013)

E. Pengumpulan Data Penelitian

1) Subjek dan Objek Penelitian

(Amirin, 1990) mendefinisikan istilah subjek penelitian sebagai seseorang atau sesuatu yang ingin mendapatkan informasi tentang kondisi dan situasi di latar penelitian. Subjek dan Objek Penelitian. Subjek penelitian ini adalah kelompok kerja industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga. (Supranto, 2000) mengatakan bahwa objek penelitiannya adalah kumpulan unsur-unsur seperti orang, barang, dan organisasi. seseorang atau sesuatu yang sedang dipelajari sebagai bagian dari kegiatan penelitian *financial management behavior* menjadi fokus penelitian ini.

2) Jenis dan Sumber Data

Subjek data yang dapat diperoleh adalah sumber data dalam penelitian (Arikunto & Suharsimi, 2005). Sumber data meliputi:

a) Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini melalui penggunaan kuesioner oleh penulis. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar Purbalingga tentang Pengaruh *Personal income*, *Literasi Keuangan Syariah*, dan *Financial Skills* Terhadap *Financial Management Behavior*.

b) Data Sekunder

Data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari responden tetapi langsung dari dokumen, data arsip, buku, atau laporan yang berkaitan dengan informasi atau data yang diperlakukan penulis untuk menulis skripsi (Purhantara & Wahyu, 2010). Data sekunder dijadikan data pendukung yang telah diolah dan disajikan lebih lanjut oleh peneliti. Penelitian

ini menggunakan sumber data sekunder berupa data Badan Pusat Statistik, website Otoritas Jasa Keuangan, data kelompok kerja industri bulu mata yang ada di Kecamatan Karanganyar Purbalingga dan literatur yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara sistematis sesuai dengan prosedur baku dikenal dengan metode pengumpulan data. Peneliti akan melakukan berbagai strategi pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks dan tersusun rapi dari bermacam-macam proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini melakukan observasi langsung ke lapangan terhadap kelompok kerja industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar.

b. Wawancara

Metode wawancara dapat dilakukan secara lisan maupun verbal. Sehingga tanggapan yang diberikan juga secara lisan dan verbal. Metode ini dilakukan melalui wawancara pribadi ataupun wawancara telepon (Duli, 2019). Penelitian ini melakukan wawancara awal secara pribadi kepada Ibu Daryanti salah satu pengepul didesa ponjen dan Ibu Yuni, Ade Nur Safitri, Putri selaku tenaga kerja industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* di Kecamatan Karanganyar.

c. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan menyediakan pertanyaan dan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert dengan 5 kategori jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Ragu (R) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 4, Sangat Setuju (SS) bernilai 5 (Sugiyono, 2017).

G. Uji Instrumen Penelitian

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sulasih et al., 2021).

a. Validitas

- *Convergent Validity*

Validitas konvergen dapat dinilai dengan menggunakan model pengukuran yang dikembangkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah setiap indikator yang diestimasi valid dalam mengukur dimensi konsep yang diuji. Pengujian validitas konvergen memerlukan perhatian terhadap pembebanan eksternal dan nilai AVE (*average variance Extraction*). Beban luar dianggap sah jika nilai faktor beban lebih besar dari 0,7. Untuk AVE, nilai minimumnya harus 0,5.

- Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel cukup berbeda satu sama lain. Uji validitas diskriminan dapat terpenuhi jika nilai korelasi suatu indikator variabel terhadap variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Saat anda menjalankan uji validitas diskriminan, anda akan melihat nilai *cross-loading*. Nilai *cross-loading* menunjukkan derajat korelasi antara masing-masing variabel dan indikator variabel tersebut

serta indikator variabel lainnya. Suatu model pengukuran mempunyai validitas diskriminan yang baik jika korelasi antara variabel dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi antara variabel lain dengan indikatornya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen pengukuran dengan cara mengukur konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada suatu instrumen survei atau penelitian. SmartPLS memungkinkan untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan dua metode: reliabilitas *alfa Cronbach* dan reliabilitas komposit. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu variabel, sedangkan reliabilitas komposit mengukur nilai sebenarnya dari reliabilitas suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,7$. Menurut (Abdillah, 2018) reliabilitas komposit dianggap lebih baik ketika memperkirakan konsistensi internal suatu konstruk. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini akan melakukan uji reliabilitas dengan prioritas diberikan pada keandalan material komposit.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan SEM dengan menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS) untuk membangun model dan dihitung menggunakan software SmartPLS V3. Dengan menggunakan metode PLS, kompleksitas hubungan antar variabel dapat diidentifikasi dan analisis dapat dilakukan dalam satu pengujian (Sulasih et al., 2022). Tujuan PLS adalah membantu peneliti mengkonfirmasi teori dan menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. Menurut (Ghozali, 2016) teknik PLS dapat menggambarkan variabel laten (yang tidak dapat diukur secara langsung) dan diukur menggunakan indikator.

Penulis menggunakan *Partial Least Squares* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur dengan indikator, sehingga dapat dianalisis dengan perhitungan yang jelas dan rinci. Saat menganalisis data secara statistik menggunakan metode SEM-PLS. Metode analisis metode PLS adalah sebagai berikut.

1. Analisis Outer Model

Menurut (Husein, 2015) analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan sesuai untuk pengukuran (valid dan reliabel). Analisis ini mempunyai beberapa perhitungan :

a. Validitas konvergen

Validitas konvergen menggunakan model pengukuran yang dikembangkan dalam suatu penelitian untuk memastikan bahwa setiap indikator yang diestimasi memvalidasi dimensi konsep yang diuji, dapat dievaluasi dengan menentukan diukur atau tidaknya . Pengujian validitas konvergen memerlukan perhatian terhadap pembebanan eksternal dan nilai AVE (*average variance Extraction*). Jika nilai faktor beban lebih besar dari 0,7 maka beban luar dianggap sah. Untuk AVE, nilai minimumnya harus 0,5.

b. Validitas diskriminan adalah pembebanan silang faktor-faktor yang membantu menentukan apakah konstruksi tersebut cukup diskriminan. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai dalam konfigurasi target nilai ini harus lebih besar dari nilai konfigurasi lainnya.

c. Reliabilitas komposit merupakan ukuran keandalan suatu nilai konstruk jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,7.

d. *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.

e. *Cronbach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

2. Analisa inner model

Analisis model ini dirancang untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisis ini:

- a. *R-square* merupakan koefisien determinasi konstruk endogen. Menurut Chin (1998), Sarwono (2015: 30) menjelaskan: 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah."
- b. *F-square* menentukan kualitas model. Menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015: 80), penafsiran nilai *f-squared* yaitu 0,02 mempunyai pengaruh yang kecil, 0,15 berdampak sedang dan 0,35 berdampak besar pada tingkat struktural.
- c. *Q-square* atau relevansi Stone Geisser's. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik daya prediksi dari nilai yang dihasilkan. Jika diperoleh nilai 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar). Hal ini hanya mungkin terjadi pada konstruksi endogen dengan indikator reflektif.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis memerlukan analisis koefisien jalur (*path coefficient*). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrap* untuk menghasilkan perhitungan koefisien jalur. Keputusan menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (P value) dan T statistik.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT *Hyup Sung* merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produk kecantikan. Perusahaan ini didirikan oleh pengusaha asal negeri Korea yang bernama Mr. Park Noh Jin dan perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Karangmanyar Km 1 Desa Karangmanyar, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Bulu mata yang diproduksi oleh perusahaan ini merupakan bulu mata palsu yang terbuat dari plastik sintesis yang diimpor langsung dari Korea. Untuk pemasaran produknya selain di dalam negeri produk ini juga diekspor ke luar negeri seperti Korea, China, Jepang, Turkey, Lebanon, USA, dan Mexico.

Awal mula berdirinya PT *Hyup Sung* adalah berasal dari CV. Manunggal Indonesia-Korea pada tanggal 15 Januari 1997 yang disahkan akta notaris Tajudin Nasution, S.H. No. 5 dengan pemilik Mr. Park Tai Nam. Pada saat itu masih bergabung dengan PT Indokores Sahabat salah satu perusahaan rambut palsu terkemuka di Purbalingga. CV. Manunggal In-Ko mempunyai ide membuat khusus produk bulu mata palsu. Setelah kurang lebih 13 tahun berkembang, akhirnya berubah menjadi PT *Hyup Sung* dengan pemilik putra dari pemilik CV. Manunggal In-Ko yaitu Mr. Park No Jin.

PT *Hyup Sung* didirikan di Purbalingga pada tanggal 11 November 2004 dengan akta pendirian no.6 yang dibuat di hadapan Rusman, S.H. Notaris di Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-31381 HT.01.01 TH 2004 tanggal 27 Desember 2004. Pada tahun 2009 terjadi perubahan Data Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam akta perubahan No. 07 tanggal 7 Desember 2009 dengan pengesahan No. AHU-AH.01.10.01339 dan No. AHU-AH.01.10.01340 tanggal 19 Januari 2010 di hadapan Notaris Nuning Indraeni, S.H. Kegiatan usaha perseroan

ini adalah dibidang kerajinan rambut yaitu bulu mata palsu. PT *Hyup Sung* memiliki 10 bagian dalam proses produksinya meliputi Knotting, chemical, iron, pipe rolling, oven, cutting, appling, inserting, finishing, dan packaging.

PT *Hyup Sung* membuka kelompok kerja atau industri plasma sejak tahun 2012 hingga sekarang salah satunya di Kecamatan Karanganyar Purbalingga dengan jumlah 12 kelompok kerja atau industri plasma dengan rata-rata jumlah tenaga kerja sebanyak 30 orang. Untuk industri plasma sendiri mengerjakan bagian cutting. Untuk masalah perekrutan karyawan bagian produksi PT *Hyup Sung* tidak menentukan syarat khusus cukup menulis surat lamaran, mengisi formulir pendaftaran dan keperluan lain seperti KTP, Kartu Keluarga dan lain-lain kemudian wawancara. Namun khusus untuk bagian kantor diberikan syarat-syarat bagi pelamar seperti tingkat pendidikan dan keahlian tertentu guna menunjang pekerjaan yang akan dilakukan.

Visi:

“ Kami menyediakan produk berkualitas tinggi dan tepat waktu untuk memuaskan kebutuhan konsumen kami diseluruh Indonesia.”

Misi:

1. Memastikan pengiriman yang tepat waktu.
2. Menghasilkan produk yang berkualitas.
3. Mengelola karyawan dan staf agar mampu hidup sejahtera.

Perusahaan juga memiliki slogan yaitu “Experience for real beauty trough *Hyup Sung Eyelashes*” dan juga motto yaitu “Sukses Bersama”.

Company Value dari PT *Hyup Sung*:

1. Konsumen, Kesuksesan kita adalah terpenuhinya kepuasan konsumen.
2. Produk Unggulan, Produk berkualitas tinggi adalah tujuan kita.
3. Karyawan, Karyawan dan Staff professional dan loyal adalah asset kami yang berharga.
4. Kesempurnaan, Kesempurnaan adalah jalan kita.
5. Kerja tim, Kerja tim menciptakan tim unggulan.

B. Karakteristik Responden Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden

Setelah melakukan penelitian dilapangan, peneliti memperoleh data-data mengenai Pengaruh Personal Income, Literasi Keuangan Syariah dan Financial Skills Terhadap Financial Management pada Tenaga Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT Hyup Sung di Karanganyar Purbalingga. Responden yang digunakan sebanyak 190 Tenaga Kerja. Dengan teknik cluster sampling yakni sampel dikelompokkan berdasarkan lokasinya dalam populasi. Hasil data-data dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden. Angket dalam penelitian ini berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian, angket tersebut juga berisikan data diri responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan lama bekerja. Dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti, para responden dapat dikarakteristikan sebagai berikut:

a. Karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, jawaban dari responden pada jenis kelamin dapat dikategorikan menjadi dua yaitu:

Tabel 4. 1 Karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Perempuan	190	100
2.	Laki-laki	-	-
	Total	190	100

Sumber: Data Primer 2024

Dari data tabel 4.1 diatas, terlihat bahwa keseluruhan responden adalah perempuan karena memang sampel penelitian ini dilakukan pada kelompok kerja wanita industri bulu mata.

b. Karakteristik responden dilihat dari usia

Dari hasil penyebaran kuesioner, jawaban responden dilihat dari usia dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik responden dilihat dari usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20-25 Tahun	15	7,9
2	25-30 Tahun	40	21,1
3	30-35 Tahun	60	31,54
4	35-40 Tahun	50	26,31
5	40-45 Tahun	25	13,15
	Total	190	100

Sumber: Data Primer 2024

Dari tabel 4.2 dapat diketahui responden dilihat dari usia dapat disimpulkan bahwa didominasi usia 30-35 tahun dengan presentase 31,54% dari keseluruhan responden.

c. Karakteristik responden dilihat dari lama bekerja

Dari hasil penyebaran kuesioner, jawaban responden dilihat dari lama bekerja dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik responden dilihat dari lama bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase (%)
1	<1 tahun	35	18,43
2	1-2 tahun	20	10,53
3	2-3 tahun	50	26,31
4	> 3 tahun	85	44,73
	Total	190	100

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel 4.3 dapat dilihat lama bekerja responden tenaga kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* didominasi pekerja selama > 3 tahun dengan presentase 44,73% dari jumlah keseluruhan responden.

d. Karakteristik responden dilihat dari pendapatan perbulan

Dari hasil penyebaran kuesioner, jawaban responden dilihat dari pendapatan perbulan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik responden dilihat dari pendapatan perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Presentase (%)
1	< Rp. 1.000.000/bln	35	18,43
2	Rp.1.000.000-2.000.000/bln	155	81,57
3	Rp.2.000.000-3.000.000/bln	-	-
4	> Rp.3.000.000/bln	-	-
	Total	190	100

Sumber:Data Primer 2024

Pada tabel 4.4 dapat dilihat jumlah pendapatan yang diterima perbulan oleh tenaga kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* dominan mendapatkan Rp.1.000.000-2.000.000/bln dengan presentase 81,57% dari keseluruhan jumlah responden.

C. Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan teknik analisis SEM-PLS menggunakan software SmartPLS. *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah salah satu teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor (Hamid & Anwar, 2019) *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang kuat dimana dalam metode ini tidak didasarkan pada banyak asumsi. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Uji model pengukuran dilakukan guna mengukur validitas dan reliabilitas dari data yang digunakan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

a. *Convergent Validity*

Pengujian validitas data menggunakan software SmartPLS dengan outer model yaitu *Convergent Validity*. Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *outer loading* dan dapat

dinyatakan valid jika nilai *loading faktornya* lebih dari 0,7 terhadap konstruk yang dituju.

Berikut adalah hasil *outer loading* untuk *convergent validity*:

Tabel 4. 5 *Result Outer Loading*

	FMB	FS	LKS	PI	Kesimpulan
X1_1				0,971	Valid
X1_2				0,958	Valid
X1_3				0,952	Valid
X1_4				0,926	Valid
X1_5				0,936	Valid
X2_1			0,979		Valid
X2_2			0,971		Valid
X2_3			0,977		Valid
X2_4			0,985		Valid
X2_5			0,977		Valid
X2_6			0,985		Valid
X2_7			0,971		Valid
X2_8			0,974		Valid
X3_1		0,943			Valid
X3_2		0,881			Valid
X3_3		0,932			Valid
X3_4		0,904			Valid
X3_5		0,929			Valid
Y_1	0,971				Valid
Y_2	0,967				Valid
Y_3	0,972				Valid
Y_4	0,972				Valid
Y_5	0,975				Valid
Y_6	0,968				Valid
Y_7	0,968				Valid

Sumber: Output SmartPLS 2024

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai loading faktor masing-masing konstruk lebih besar dari nilai yang disarankan yaitu 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti adalah valid. Selain dengan melihat nilai outer loading,

validitas konvergen juga dapat dievaluasi dari nilai AVE. Nilai AVE yang disarankan adalah lebih dari 0,5. Hasil nilai AVE dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 *Result Average Variance Estracted (AVE)*

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Kesimpulan
PI	0,9	Valid
LKS	0,955	Valid
FS	0,843	Valid
FMB	0,942	Valid

Sumber: Output SmartPLS 2024

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai AVE variabel *Personal Income*, Literasi Keuangan Syariah, *Financial Skills* dan *Financial Management Behavior* lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti dapat dikatakan valid dan memenuhi kriteria *convergent validity*.

b. Discriminant Validity

Discriminant validity merupakan pengukuran yang berprinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda dan biasanya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Untuk menguji validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai akar AVE pada *Fornell-Larcker Criterion*, nilai *cross loading* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*.

Tabel 4. 7 *Result Fornell-Larcker Criterion*

	FMB	FS	LKS	PI	Kesimpulan
PI	0,775	0,444	0,757	0,949	Valid
LKS	0,872	0,414	0,977		Valid
FS	0,489	0,918			Valid
FMB	0,970				Valid

Sumber: Output SmartPLS

Pada hasil *Fornell-Larcker Criterion*, akar AVE konstruk harus lebih besar korelasi dengan itu sendiri daripada korelasi dengan konstruk lainnya. Pada tabel 4.7 diketahui korelasi *Financial Management Behavior* pada konstruk *Financial Management Behavior* sebesar 0,970 lebih besar dari korelasi *financial skills*, literasi keuangan syariah dan *personal income* yang hanya 0.489, 0.872 dan 0.775. Begitupun pada variabel *financial skills* korelasi dengan konstruk *financial skills* 0,918 lebih besar daripada korelasi *financial skills* dengan literasi keuangan syariah dan *personal income* yang hanya 0,414 dan 0,444. Begitupun pada variabel literasi keuangan syariah dengan konstruk literasi keuangan syariah 0,977 lebih besar daripada korelasi literasi keuangan syariah dengan *personal income* 0,757. Begitu juga pada variabel *personal income* dengan konstruk *personal income*. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan oleh peneliti sudah valid.

Tabel 4. 8 *Result Cross Loading*

	PI	LKS	FS	FMB	Kesimpulan
X1_1	0,971	0,715	0,374	0,74	Valid
X1_2	0,958	0,712	0,396	0,724	Valid
X1_3	0,952	0,703	0,434	0,761	Valid
X1_4	0,926	0,715	0,449	0,709	Valid
X1_5	0,936	0,746	0,455	0,74	Valid
X2_1	0,751	0,979	0,399	0,85	Valid
X2_2	0,745	0,971	0,391	0,839	Valid
X2_3	0,725	0,977	0,421	0,879	Valid
X2_4	0,754	0,985	0,389	0,83	Valid
X2_5	0,716	0,977	0,405	0,847	Valid

X2_6	0,727	0,985	0,41	0,858	Valid
X2_7	0,753	0,971	0,409	0,853	Valid
X2_8	0,746	0,974	0,412	0,858	Valid
X3_1	0,437	0,382	0,943	0,456	Valid
X3_2	0,328	0,312	0,881	0,388	Valid
X3_3	0,429	0,366	0,932	0,413	Valid
X3_4	0,419	0,406	0,904	0,471	Valid
X3_5	0,416	0,421	0,929	0,499	Valid
Y_1	0,751	0,834	0,467	0,971	Valid
Y_2	0,717	0,846	0,47	0,967	Valid
Y_3	0,741	0,825	0,472	0,972	Valid
Y_4	0,758	0,85	0,472	0,972	Valid
Y_5	0,772	0,826	0,468	0,975	Valid
Y_6	0,791	0,877	0,484	0,968	Valid
Y_7	0,73	0,863	0,485	0,968	Valid

Sumber: Output SmartPLS 2024

Menurut Chin, model memiliki validitas diskriminan yang cukup apabila model pengukuran *cross loading* konstruk lebih besar dari konstruk yang lainnya (Hamid & Anwar, 2019). Dari hasil *cross loading* pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi variabel dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua variabel sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana nilai korelasi indikator pada blok indikator variabel tersebut lebih baik dari pada indikator diblok lainnya.

Tabel 4. 9 Result Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	PI	LKS	FS	FMB
PI	0,789	0,459	0,771	
LKS	0,879	0,422		
FS	0,499			
FMB				

Sumber: Output SmartPLS 2024

Dalam *discriminan validity* nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) sesuai ketentuan dikatakan valid apabila kurang dari 0,9. Pada tabel 4.9 terlihat semua nilai HTMT kurang dari 0,9 dan dapat disimpulkan data valid secara diskriminan.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu variabel, sementara *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel, apabila nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* variabel tersebut $>0,7$. Menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2011) *composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini mengutamakan *composite reliability* dalam melakukan uji reliabilitas.

Tabel 4. 10 Result Construct Realibility and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	(AVE)	Kesimpulan
PI	0,972	0,973	0,978	0,9	Reliabel
LKS	0,993	0,993	0,994	0,955	Reliabel
FS	0,953	0,959	0,964	0,843	Reliabel
FMB	0,99	0,99	0,991	0,942	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS 2024

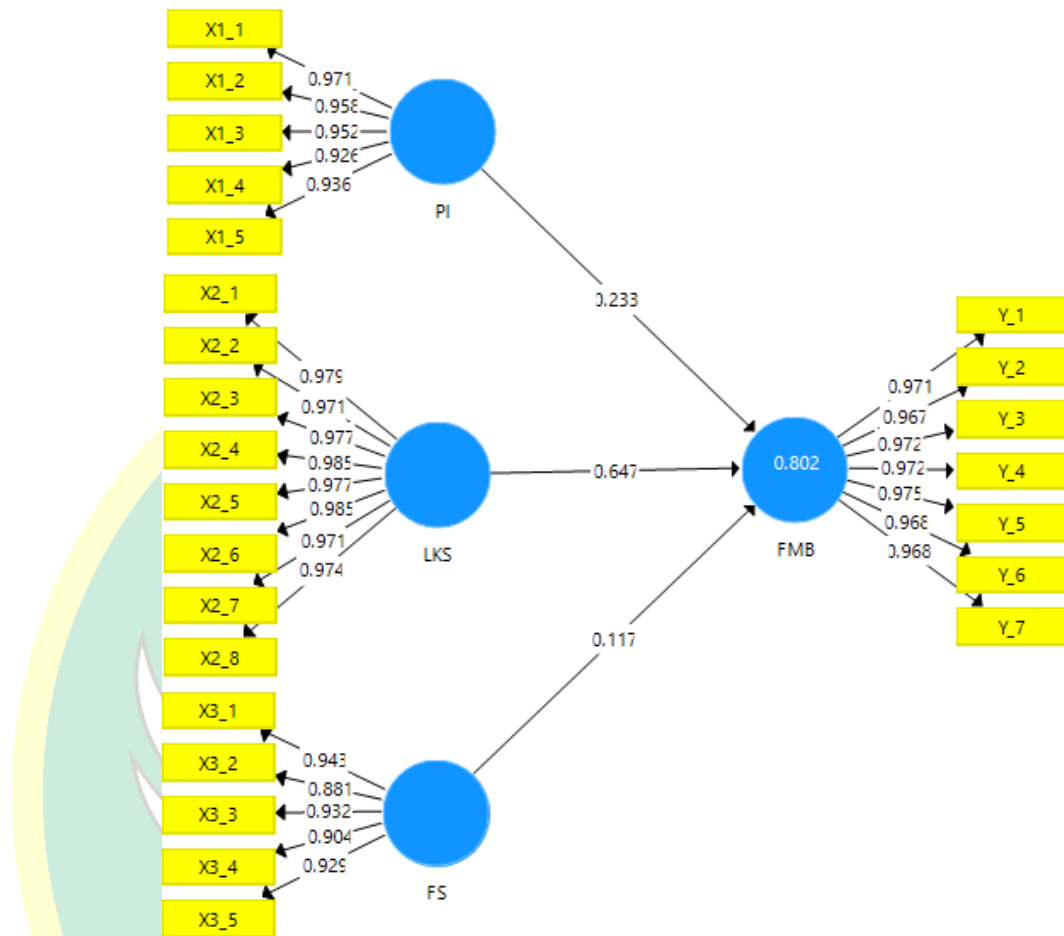
Metode pertama *composite reliability*, model dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 (Hamid & Anwar, 2019). Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* masing-masing konstruk lebih dari 0,7. Sehingga dapat dikatakan model reliabel dan telah memenuhi kriteria reliabel komposit.

Selanjutnya adalah metode *cronbach's alpha*. Dimana nilai *cronbach's alpha* harus lebih dari 0,6 (Garson, 2016). Apabila kurang dari 0,6 menunjukkan item pertanyaan yang diajukan pada kuesioner tidak dapat diandalkan atau tidak reliabel. Tabel 4.10 menunjukkan nilai *cronbach's alpha personal income*, literasi keuangan syariah, *financial skills* dan *financial management behavior* di atas atau lebih dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan model pengukuran ini sudah memenuhi persyaratan reliabilitas komposit.

2. Uji Inner Model (Model Struktural)

Setelah melakukan pengujian *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian *inner model* (model struktural). Pengujian inner model dapat dilakukan dengan menganalisis *r-square* (reliabilitas indikator) untuk variabel dependen dan menganalisis *path coefficient* (koefisien jalur) untuk variabel independen. *Model structural* dalam penelitian ini dapat ditampilkan sebagai berikut:

Gambar 1. 4 Model Structural



Sumber: Output SmartPLS

Asumsi pada model structural atau inner model PLS yaitu tidak terdapat masalah *multikolinieritas*. *Multikolinieritas* merupakan fenomena dimana dua atau lebih variabel bebas memiliki korelasi yang tinggi sehingga menyebabkan kemampuan prediksi model tidak baik. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari inner VIF. Ketentuannya adalah nilai VIF harus kurang dari 5, apabila nilai VIF lebih dari 5 maka terjadi kolinearitas antar konstruk.

Tabel 4. 11 *Result Inner VIF*

	PI	LKS	FS	FMB
PI	2,460			
LKS	2,384			
FS	1,268			
FMB				

Sumber: Output SmartPLS 2024

Pada tabel 4.11 terlihat bahwa semua nilai VIF kurang dari 5. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah *multikolinearitas*. Untuk selanjutnya evaluasi model dapat dilihat dari nilai *R-Square* yang digunakan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Dimana apabila *R-Square* mendekati 1 maka model akan semakin baik. Berikut merupakan hasil nilai *R-Square*:

Tabel 4. 12 *Result R-Square*

	R Square	Adjusted R Square
FMB	0,802	0,799

Sumber: Output SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *R-Square Financial Management Behavior* sebesar 0,802. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 80% variabel *personal income*, literasi keuangan syariah, dan *financial skills* berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Selanjutnya untuk menentukan kualitas model atau nilai *F-Square*. Pada penelitian ini bahwa besarnya variabel endogen terhadap variabel eksogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *personal income*, literasi keuangan syariah dan *financial skills* sedangkan variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *financial management behavior*. Kriteria penilaian *f-square* menurut (Ghozali & Latan, 2015) jika angka f^2 menghasilkan senilai 0,02 maka

pengaruhnya kecil, nilai 0,15 menengah serta nilai 0,35 maka pengaruh variabel laten eksogen dinyatakan besar.

Tabel 4. 13 Result F-Square

	PI	LKS	FS	FMB
PI	0,111			
LKS	0,888			
FS	0,055			
FMB				

Sumber: SmartPLS 2024

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa *Personal income* terhadap *financial management behavior* dengan nilai *f square* 0,111 berpengaruh menengah. Literasi keuangan syariah terhadap *financial management behavior* nilai *f square* sebesar 0,888 berpengaruh besar. *Financial skills* terhadap *financial management behavior* nilai *f square* sebesar 0,055, berpengaruh kecil.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan metode bootstrapping. Pengambilan keputusan untuk menerima ataupun menolak sebuah hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (P Value) dan nilai T-statistik. Jika nilai signifikansi *t-value* >1,96 atau nilai *p-value* <0,05 pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antar variabel dapat dikatakan signifikan. Sementara jika nilai *t-value* <1,96 dan nilai *p-value* >0,05 pada taraf signifikansi 5% , maka hubungan antar variabel tidak signifikan.

Tabel 4. 14 Result Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
PI -> FMB	0,233	2,709	0,007
LKS -> FMB	0,647	7,254	0,000
FS -> FMB	0,117	2,839	0,005

Sumber:Output SmartPLS

Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil *Path Coefficient* atau koefisien jalur dan dapat dilihat bahwa *t* statistik pengaruh *personal income* terhadap *financial management behavior* sebesar 2,709 lebih dari *t-value* 1,96. Sedangkan *p-value* 0,007 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *personal income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**.

Pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial management behavior* diperoleh *t* statistic sebesar 7,254 lebih dari *t-value* 1,96 dan *p-value* 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**.

Pada pengaruh *financial skills* terhadap *financial management behavior* diperoleh *t* statistic sebesar 2,839 lebih dari *t-value* 1,96 dan *p-value* 0,005 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *financial skills* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H3 diterima**.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari berbagai macam pengujian yang telah peneliti lakukan menggunakan SmartPLS, selanjutnya akan dijelaskan pengaruh variabel-variabel dalam pembahasan penelitian ini. Adapun variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu *Personal Income* (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), *Financial Skills* (X3) dan *Financial Manangement Behavior* (Y).

1. Pengaruh *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis atau *path coefficient* menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana latar belakang (*background factors*) penghasilan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi individu dalam bertindak. Dalam penelitian ini kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* memiliki *personal income* yang tinggi pasti akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini dilihat dari pekerja wanita yang sudah lebih lama bekerja dan mereka mendapatkan pendapatan yang lebih sehingga mereka memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, dimana memberi kesempatan bertindak secara bertanggung jawab atas pendapatan pribadi untuk dialokasikan sebagai keperluan sehari-hari guna mencapai tujuan-tujuan keuangan yang tepat dengan alternatif sumber daya secara minimum untuk hasil yang optimal.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sherly novianti, 2019) yang menunjukkan bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Apabila *income* seseorang itu meningkat maka akan berdampak baik terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholilah & Iramani, 2013) yang menyatakan bahwa *personal income* tetap memiliki peran meskipun tidak signifikan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Hal ini disebabkan karena kurangnya kriteria dalam batasan penelitian, dimana belum diberikan batasan pada status sosial yaitu menikah atau belum menikah dan lama bekerja.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis atau *path coefficient* menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan kelompok kerja wanita industri bulu mata dalam mengimplementasikan aspek-

aspek keuangan salah satunya adalah pengetahuan dasar keuangan dilihat dari pemahaman dasar terkait dengan bunga atau riba yang ada di perbankan, tabungan dan pembiayaan rata-rata kelompok kerja wanita industri bulu mata sudah memiliki tabungan pendidikan untuk masa depan anak-anaknya maupun tabungan yang digunakan untuk membeli asset, maka dengan pemahaman dasar tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Insani et al., 2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa fakultas syariah namun pengaruh tersebut hanya sebesar 2,7% sehingga meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi namun masih belum dapat menerapkan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari karena mahasiswa masih sulit mengendalikan perilaku konsumtifnya.

(Coleman, 1992) dalam *rational choice theory* dan menurut Keynes dalam teori konsumsi menjelaskan bahwa pilihan seseorang untuk menabung didasarkan pada pendapatan, literasi keuangan yang baik dan informasi-informasi yang didapat mengenai produk-produk tabungan. Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah islam. Memiliki literasi keuangan syariah yang baik memungkinkan individu untuk memahami konsep-konsep seperti lembaga perbankan syariah, investasi syariah, asuransi syariah dan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini membantu individu dalam membuat keputusan keuangan berlandaskan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba (bunga) dan investasi yang bertentangan dengan etika islam. Dengan literasi keuangan syariah yang baik, seseorang dapat mengelola keuangan

pribadi mereka dengan pertimbangan aspek keuangan dan keagamaan secara bersamaan.

Pengelolaan keuangan yang tepat didukung oleh literasi keuangan syariah yang baik pula, karena tanpa adanya pengelolaan yang baik berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang maka keamanan dan kesejahteraan keuangannya akan sulit tercapai. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang, maka akan semakin berdampak baik pada pengelolaan keuangan yang dimiliki pada keluarganya. Karena dengan pemahaman seseorang tersebut mereka akan mampu memprioritaskan kebutuhan pokok. Meskipun tidak bisa dipungkiri setiap seseorang memiliki cara pengelolaan keuangan yang berbeda-beda, tetapi jika mereka mampu memahami pentingnya literasi keuangan maka kestabilan ekonomi keluarganya akan terjamin karena seseorang telah mampu mengelola keuangannya dengan baik.

3. Pengaruh *Financial Skills* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis atau *path coefficient* menunjukkan bahwa semakin baik *financial skills* yang dimiliki kelompok kerja wanita industri bulu mata, maka akan semakin baik pula *financial management behavior*nya. Dilihat dari kemampuan pengelolaan keuangan keluarga para kelompok kerja wanita industri bulu mata membuat rancangan anggaran harian maupun bulanan serta mampu mengelola risiko keuangan jangka pendek misalnya kerusakan asset produktif seperti motor mogok, dengan begitu membutuhkan biaya tambahan untuk memperbaiki sesuatu yang rusak . Hal tersebut membuat *financial skills* menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan *financial management behavior* mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020) yang juga menyatakan bahwa *financial skills* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

seseorang. Oleh karena itu, karyawan kelompok kerja wanita industri bulu mata perlu meningkatkan *financial skills*nya agar mereka bisa lebih baik lagi dalam mengatur keuangannya, bahkan ketika mereka memutuskan untuk berinvestasi.

4. Pengaruh *Personal Income*, Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Skills* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Kelompok Kerja Industri Bulu Mata Cabang PT *Hyup Sung*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Personal Income*, Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Skills* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Kelompok Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT *Hyup Sung*. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai *f square* dan hasil nilai *R-Square financial management behavior* menunjukkan bahwa sebesar 80% variabel *personal income*, literasi keuangan syariah, dan *financial skills* berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel memberikan efek bagi kelompok kerja wanita industri bulu mata tentang bagaimana menggunakan uang dengan baik dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi keuangan sehingga menghasilkan keputusan dan pilihan layanan keuangan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV , maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Personal income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya, semakin besar *personal income* kelompok kerja wanita industri bulu mata maka *financial management behavior* tenaga kerja tersebut semakin baik juga, namun hasil ini belum tentu sama di masa yang akan datang. Karena setiap individu memiliki kebutuhan dan pandangannya masing-masing terhadap pengelolaan keuangan pribadi maupun individu.
2. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya, semakin baik pemahaman dasar yang dimiliki kelompok kerja wanita industri bulu mata, maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan yang efektif.
3. *Financial skills* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya, pada kelompok kerja wanita industri bulu mata ini sudah memulai dari hal dasar yakni membuat rancangan anggaran harian maupun bulanan dan mengelola risiko keuangan jangka pendek sehingga semakin baik *financial skills* yang dimiliki akan semakin baik pula *financial management behavior*.
4. *Personal income*, literasi keuangan syariah dan *financial skills* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada kelompok kerja industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung*. Artinya, dilihat dari variabel *personal income*, literasi keuangan syariah dan *financial skills* menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut memiliki pengaruh yang baik terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja wanita industri bulu mata.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penyebaran angket secara langsung memakan banyak waktu, akan tetapi peneliti sepenuhnya dapat mengawasi secara langsung responden yang mungkin responden mengalami kesulitan memahami maksud dari setiap pertanyaan.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, dan faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT *Hyup Sung* penting untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi maupun keuangan keluarga. Hal tersebut penting dilakukan untuk menghindari risiko dan permasalahan keuangan dimasa yaneg akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lain atau variabel moderasi yang secara teoritis berpengaruh terhadap *financial management behavior* seperti, *financial confidence*, *locus of control*, *financial self efficacy*, *risk tolerance*, *social influence* dan *money attutide*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Jogiyanto. (2011). *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (ANDI (ed.)).
- Abdillah, W. (2018). *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Afsar, J., Chaudhary, G., Iqbal, Z., & Aamir, M. (2018). Impact of Financial Literacy and Parental Socialization on the Saving Behavior of University Level Student. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 133–140.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to actions: A theory of planned behavior. *Action Control*, 11–39.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). Theory based Behavior Change Interventions: Comments on Habbits and Sutton. *Journal of Health Psychology*, 10, 27–31.
- Amadiyah, N., & Ismanto, H. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6, 468–477.
- Amirin, T. M. (1990). *Menyusun Rancangan Penelitian* (Ed.1 Cet.2). Jakarta Rajawali.
- Andarsari, P. ., & Ningtyas, M. . (2020). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *JABE (Journal of Accounting and Business Education)*, 4, 24–33.
- Arifin, A. . (2018). Influence Factors Toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. *European Research Studies Journal*, XXI(1), 90–103.
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of financial knowledge, control and income on

individual financial behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648.

Arikunto, & Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.

Arlinawati, M., Sawitri, N., & Utomo, K. (2020). The Sensitivity of Financial Position and Financial Behavior of Young Workers. *Journal Manajemen*, 24, 232–249.

Bugheanu, A.-M., & Strachinar, A. (2020). Financial Spending Behavior Patterns Based on Education, Gender and Age. *Studies in Business and Economics*, 15(2), 62–68.

Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33–46.

Coleman, J. (1992). *Rational Chice Theory: Advocacy and Critique*. Sage Publication.

Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.

Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>

Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial literacy and its variables: The evidence from indonesia. *Economics and Sociology*, 13(3), 133–154. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/9>

Dharmmesta, B. S. (1998). *Theory of Planned Behavior dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen*. No.18/VII.

- Djuwita, D. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. CV. Budi Utama.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Elbogen, E. B., Tiegreen, J., Vaughan, C., & Bradford, D. W. (2011). Money management, mental health, and psychiatric disability: A recovery-oriented model for improving financial skills. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 34(3), 223–231. <https://doi.org/10.2975/34.3.2011.223.231>
- Garson. (2016). *Partial Least Square: Regression & Structural Equation Models*. Statistical Publishing Associates.
- Geraldo, S., & Evelyn, E. (2020). Financial Help Seeking Behavior pada Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 29–44.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financia Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1, 76–86.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. . (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SmartPLS 3.2.8 dalam*

Riset Bisnis. PT Inkubator Penulis Indonesia.

Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>

Herdianty, I. F., & Utami, S. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Jurnal Tidak Dipublikasikan*.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>

Husein, A. S. (2015). *Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smartPLS 3.0, Modul ajar jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

Insani, A. I., Misfah Bayuni, E., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 749–752. <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.24631>

Joo, H. (2008). *Personal Financial Wellness In Xiao, J.J. Handbook of Consumer Finance Research* (1 Edition). Springer.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, A. ., & Yacob, Y. (2018). Religiosity, Financial Knowledge, and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress Among Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2), 92–98.
- Lubis, A. N., Sadalia, I., Fachrudin, K. A., & Meliza, J. (2013). *Perilaku Investor Keuangan*. <http://usupress.usu.ac.id>
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Mudzingiri, C., Mwamba, J. W. ., & Keyser, J. . (2018). Financial Behavior, Confidence, Risk Preferences and Financial Literacy of University Student. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–25.
- Nababan, D., & Sadalia. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1–16.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIH BIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Norailis Ab. Wahab, Yoiz Shofwa Shafrani, & Desi Latifah. (2023). An Analysis Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion In The Village Program Continuity (A Case Study of the Women Farmers Group of Puspa

Mandiri in Gunungkarang Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency).
El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 11(1), 87–102.
<https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7824>

Nugroho, N. S., & Panuntun, B. (2022). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Skills , dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(01), 189–207. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Salemba Medika.

Perry, V. ., & Morris, M. . (2005). Who is i Control? The Role of Self Perception, Knowledge and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39, 299–313.

Perry, Vanessa, G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 39, N.

Purhantara, & Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Graha Ilmu.

Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45.

Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–160.

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i2.14538>
- Sastiti, P. (2013). Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta. *Jurnal Publikasi Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic financial literacy: Construct process and validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4).
- Shobah, N. (2017). Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel). *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Stromback, C., Lind, T., Skagerlund, K., Vastfjall, D., & Tinghog, G. (2017). Does Self-Control Predict Financial Behavior and Financial Well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38.
- Sudaryono, D. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Husada.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulasih, S., Adawiyah, W. R., & Adi, P. H. (2021). Model Theory Of Planned

Behaviour dalam Memprediksi Perilaku Konsumsi Jamu Perspektif Konsumsi Islam Serta Implikasi pada Strategi Pemasaran. *Muslim Heritage*, 6(2), 405–421. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage>.

Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.5718>

Supranto, J. (2000). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Erlangga.

Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.

Sutrisno Hadi, M. (2015). *Metodologi Riset*. Pustaka Pelajar.

Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Volume 1*.

Widiarti, A. (2021). *Pekerja Perempuan Purbalingga*. Jatengdaily.Com. <https://jatengdaily.com/2021/pekerja-perempuan-purbalingga/>

Woodyard, A. (2013). *Measuring Financial Wellness, Consumer Interests Annual*. 59.

Yunus, K., & Rini, R. (2021). Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 47–68. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22088>

Lampiran 1.

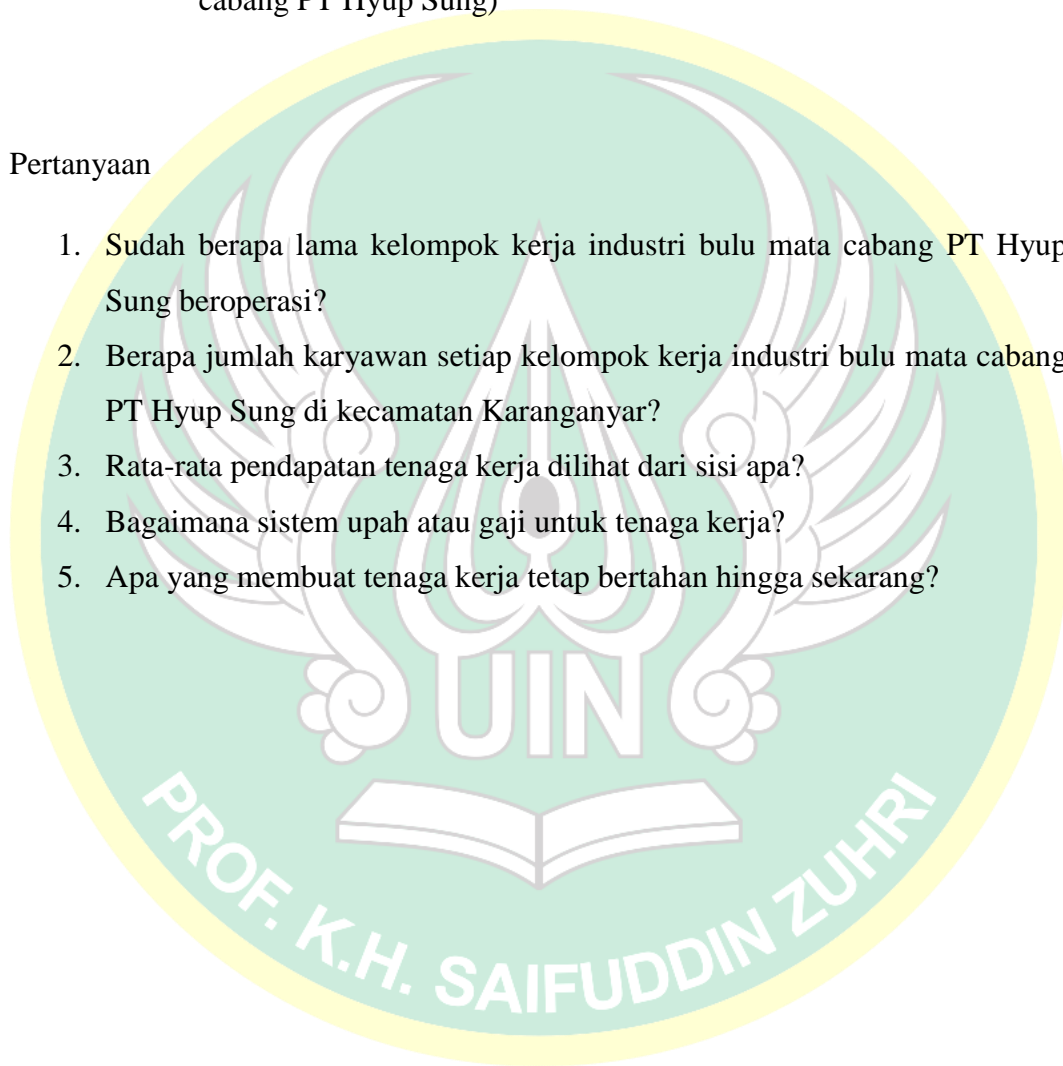
WAWANCARA PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2023

Responden : Ibu Daryanti (Pengepul Kelompok Kerja Industri bulu mata cabang PT Hyup Sung)

Pertanyaan

1. Sudah berapa lama kelompok kerja industri bulu mata cabang PT Hyup Sung beroperasi?
2. Berapa jumlah karyawan setiap kelompok kerja industri bulu mata cabang PT Hyup Sung di kecamatan Karanganyar?
3. Rata-rata pendapatan tenaga kerja dilihat dari sisi apa?
4. Bagaimana sistem upah atau gaji untuk tenaga kerja?
5. Apa yang membuat tenaga kerja tetap bertahan hingga sekarang?



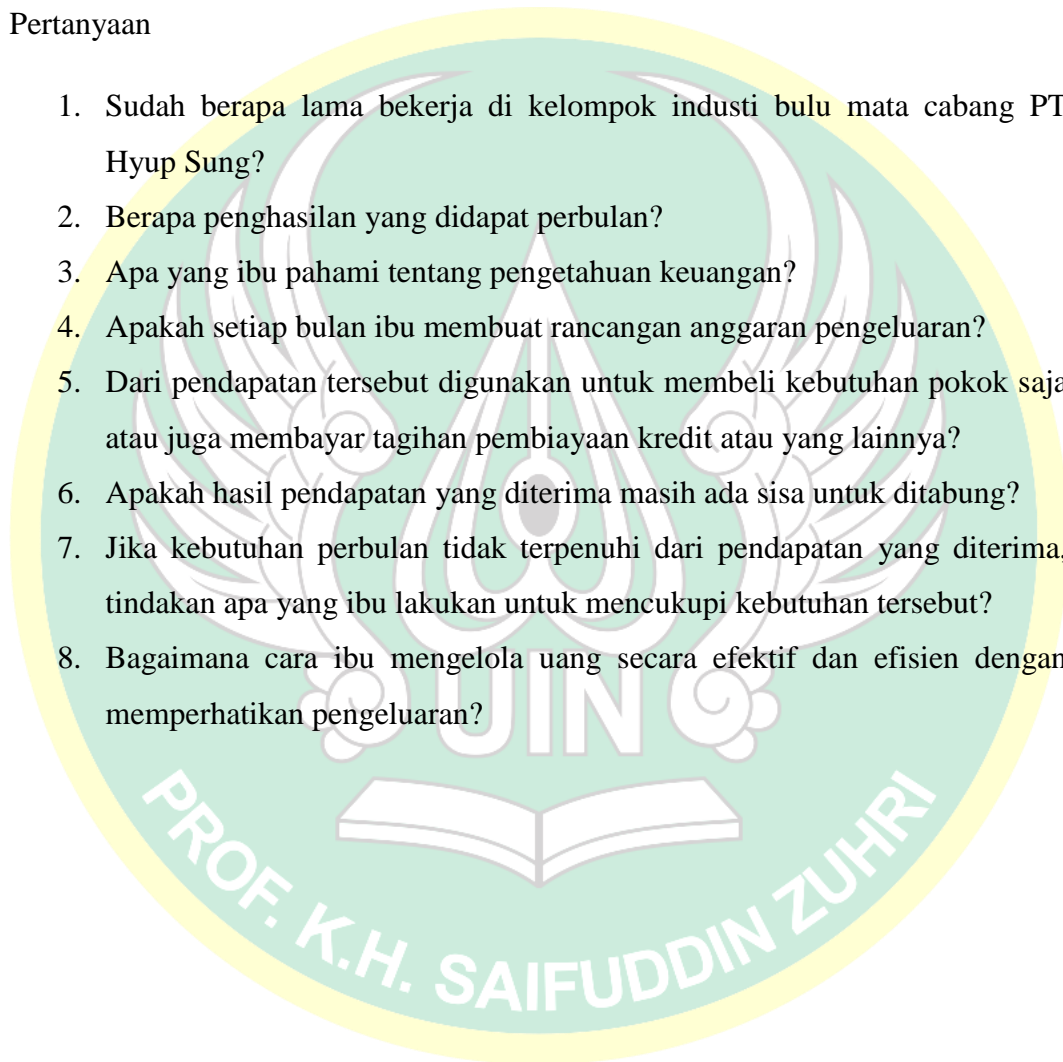
WAWANCARA PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2023

Responden : Ibu Yuni, Ade, Putri (Tenaga Kerja)

Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bekerja di kelompok industri bulu mata cabang PT Hyup Sung?
2. Berapa penghasilan yang didapat perbulan?
3. Apa yang ibu pahami tentang pengetahuan keuangan?
4. Apakah setiap bulan ibu membuat rancangan anggaran pengeluaran?
5. Dari pendapatan tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pokok saja atau juga membayar tagihan pembiayaan kredit atau yang lainnya?
6. Apakah hasil pendapatan yang diterima masih ada sisa untuk ditabung?
7. Jika kebutuhan perbulan tidak terpenuhi dari pendapatan yang diterima, tindakan apa yang ibu lakukan untuk mencukupi kebutuhan tersebut?
8. Bagaimana cara ibu mengelola uang secara efektif dan efisien dengan memperhatikan pengeluaran?



Lampiran 2.

LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth,

Tenaga Kerja Wanita Industri Bulu Mata Cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir, saya Laela Ulfi dengan NIM 2017202174 mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul “Pengaruh Personal Income, Literasi Keuangan Syariah, dan Financial Skills Terhadap Financial Management Behavior pada Kelompok Kerja Industri Bulu Mata Cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga”.

Saya memohon partisipasi saudara/i sebagai responden dalam mengisi kuesioner ini. Saya akan menjamin kerahasiaan semua jawaban yang telah saudara/i berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan analisis yang akan dipublikasikan.

Demikian surat pengantar ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih. Semoga segala kontribusi yang anda berikan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Hormat Saya

Laela Ulfi

NIM.2017202174

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk : Berikan jawaban singkat dan tanda centang (√) sesuai dengan data pribadi anda.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin
 - Perempuan
 - Laki-laki
3. Berapakah usia anda saat ini
 - 20-25 tahun
 - 25-30 tahun
 - 30-35 tahun
 - 35-40 tahun
 - 40-45 tahun
4. Sudah berapa lama anda bekerja
 - ≤ 1 tahun
 - 1 - 2 tahun
 - 2 – 3 tahun
 - ≥ 3 tahun
5. Berapa pendapatan yang diterima perbulan
 - ≤ 1.000.000/bln
 - 1.000.000 - 2.000.000/bln
 - 2.000.000 – 3.000.000/bln
 - ≥ 3.000.000/bln

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (√) pada jawaban yang saudara/i pilih dilembar jawaban yang telah disediakan. Pilih jawaban sesuai dengan pendapat saudara/i yang sebenarnya.

Poin Penilaian:

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Personal Income

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menerima pendapatan diatas Rp. 1.000.000/bulan					
2.	Saya menerima pendapatan dari hasil kerja dan investasi					
3.	Saya setiap bulan menyisihkan uang untuk anggaran biaya sekolah					
4.	Sumber lain pendapatan saya dari suami					
5.	Saya menyisihkan uang untuk cadangan dimasa mendatang					

B. Literasi Keuangan Syariah

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah					
2.	Saya memahami salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank syariah					
3.	Saya memiliki kemampuan untuk membayar zakat yang merupakan					

	kewajiban bagi setiap muslim					
4.	Saya mengetahui optimalisasi pemanfaatan zakat, sedekah, infaq (ZIS) dapat dijadikan sebagai alternative permasalahan kemiskinan di Indonesia					
5.	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
6.	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
7.	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah					
8.	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki					

C. Financial Skills

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang konsep keuangan					
2.	Saya dapat membuat anggaran keuangan (setidaknya anggaran harian)					
3.	Saya mampu mengelola risiko keuangan yang sedang/akan saya hadapi					
4.	Saya mampu mengelola keuangan sesuai dengan anggaran bulanan					
5.	Saya dapat mengumpulkan berbagai informasi terkait keuangan, termasuk informasi kredit, investasi,					

	asuransi, dll.					
--	----------------	--	--	--	--	--

D. Financial Management Behavior

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan.					
2.	Saya membayar segala tagihan biaya listrik tepat waktu atau tidak menunggak.					
3.	Saya mencatat pengeluaran biaya setiap bulannya.					
4.	Saya tidak pernah menghabiskan lebih banyak uang dari penghasilan saya					
5.	Saya membuat anggaran pengeluaran setiap bulannya.					
6.	Saya menyisihkan pendapatan setiap bulan untuk menabung.					
7.	Saya selalu membayar hutang tepat waktu					

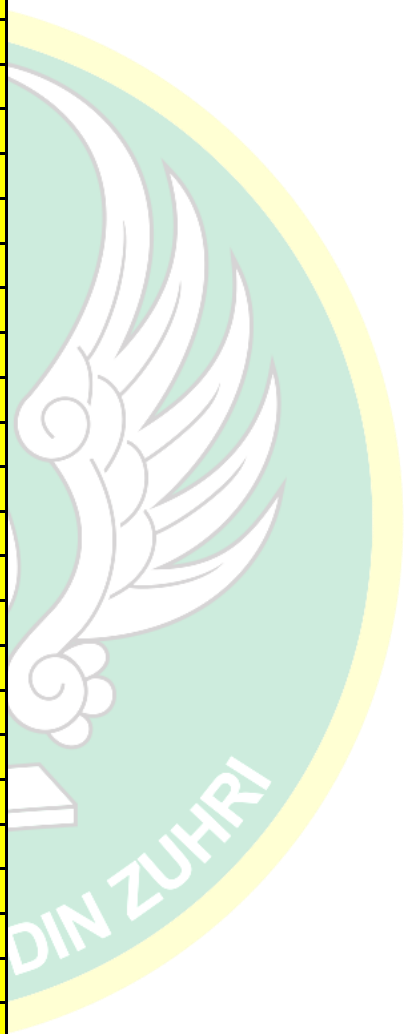
Lampiran 3.

Hasil Tabulasi

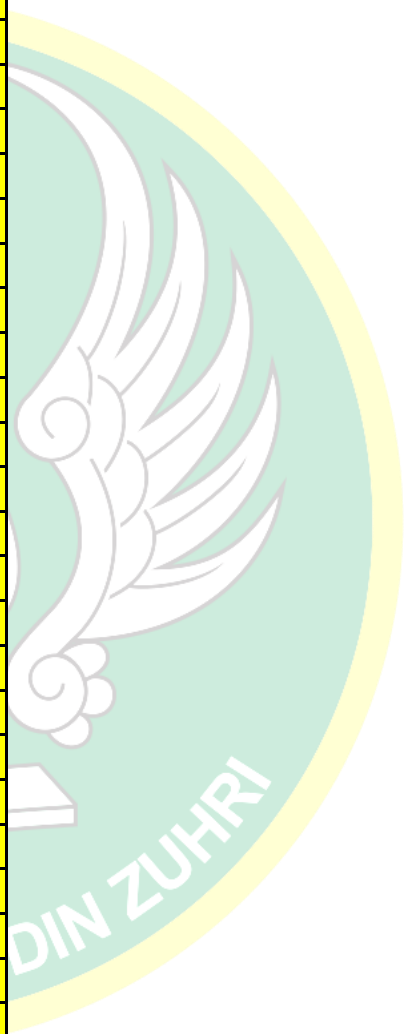
Hasil Tabulasi Personal Income (X1)

No.	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Total X1
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	3	4	19
3	5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	4	19
5	3	4	4	3	3	17
6	5	4	5	5	3	22
7	5	5	2	5	3	20
8	5	5	2	5	4	21
9	3	5	4	3	5	20
10	3	5	2	4	4	18
11	4	4	2	4	4	18
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	3	4	4	18
14	4	4	5	4	4	21
15	5	5	3	5	2	20
16	5	5	3	3	5	21
17	5	5	3	5	5	23
18	5	5	3	5	2	20
19	3	5	5	5	2	20
20	3	4	2	5	2	16
21	3	4	5	3	2	17
22	2	3	5	3	2	15
23	2	5	5	5	2	19
24	5	5	2	5	5	22
25	5	5	2	5	5	22
26	2	5	2	5	3	17
27	2	3	2	3	3	13
28	2	4	2	5	5	18
29	2	5	5	5	3	20
30	4	4	3	4	3	18
31	3	4	3	4	2	16

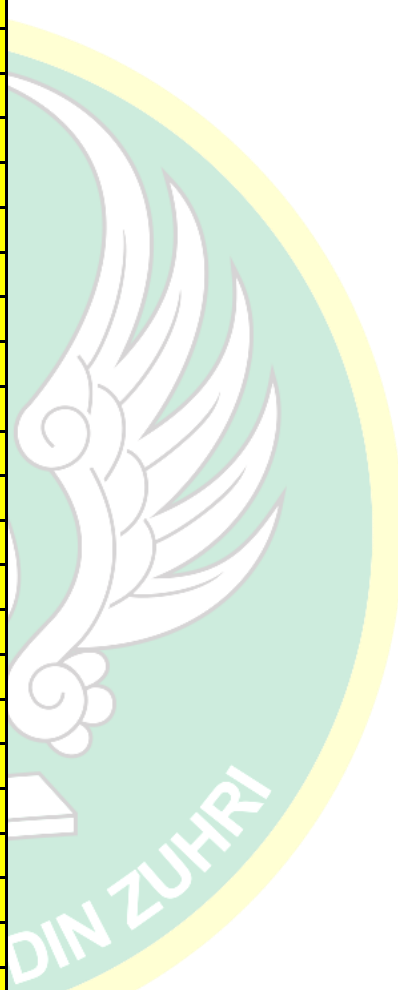
32	3	3	5	5	5	21
33	3	3	3	5	5	19
34	4	4	4	2	4	18
35	3	5	3	2	2	15
36	2	5	3	2	2	14
37	4	3	4	4	2	17
38	4	3	4	3	3	17
39	4	4	2	3	4	17
40	4	4	2	3	4	17
41	4	4	4	3	4	19
42	5	5	5	3	3	21
43	3	2	5	5	3	18
44	3	2	3	3	3	14
45	5	5	3	5	3	21
46	5	5	3	5	5	23
47	3	5	5	5	5	23
48	3	5	5	5	5	23
49	3	5	5	5	2	20
50	4	2	2	3	2	13
51	5	2	2	3	2	14
52	2	4	4	3	2	15
53	2	5	5	5	2	19
54	4	4	3	4	4	19
55	5	5	3	5	3	21
56	4	4	4	3	3	18
57	3	3	5	3	3	17
58	4	3	4	3	3	17
59	5	3	2	5	5	20
60	4	4	4	4	3	19
61	5	5	2	2	3	17
62	4	3	3	2	4	16
63	3	3	5	5	5	21
64	3	4	3	2	4	16
65	5	5	5	2	5	22
66	4	4	3	2	3	16
67	5	5	2	2	3	17
68	4	3	4	2	3	16
69	2	3	2	3	5	15



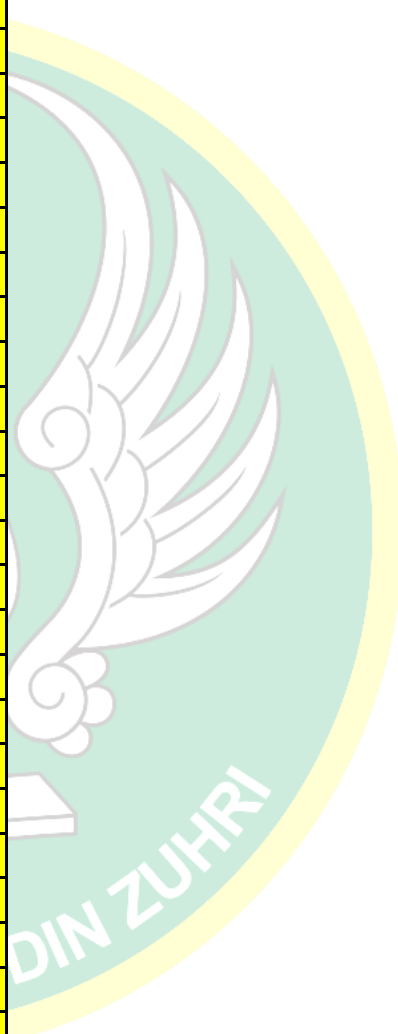
70	2	4	4	3	4	17
71	5	5	5	3	5	23
72	4	4	4	4	3	19
73	5	2	5	3	3	18
74	4	2	4	3	3	16
75	3	5	5	3	3	19
76	3	5	5	3	5	21
77	4	4	4	3	4	19
78	5	5	4	3	3	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	3	5	5	23
81	2	3	3	3	2	13
82	5	3	3	3	2	16
83	4	4	4	3	4	19
84	3	5	5	3	2	18
85	4	4	3	3	4	18
86	5	5	3	3	5	21
87	3	4	4	4	3	18
88	5	3	5	5	3	21
89	4	4	4	2	4	18
90	5	5	5	2	5	22
91	4	4	2	2	2	14
92	3	3	2	2	5	15
93	4	4	4	2	2	16
94	5	5	5	2	2	19
95	2	4	4	4	4	18
96	2	3	3	5	3	16
97	4	3	3	2	4	16
98	5	5	5	3	3	21
99	3	4	4	3	3	17
100	3	5	5	3	5	21
101	4	2	4	4	4	18
102	5	2	5	5	3	20
103	3	2	3	4	3	15
104	3	5	5	5	3	21
105	4	4	4	4	3	19
106	5	5	5	3	2	20
107	4	3	4	3	2	16



108	2	3	3	5	5	18
109	4	3	4	4	2	17
110	5	3	5	5	2	20
111	4	4	4	3	2	17
112	2	5	3	3	5	18
113	4	4	4	4	3	19
114	5	5	2	5	5	22
115	3	2	5	5	5	20
116	4	2	2	4	3	15
117	5	2	2	3	5	17
118	4	4	2	4	4	18
119	2	5	5	3	3	18
120	4	4	3	3	3	17
121	5	3	3	3	5	19
122	4	3	4	4	3	18
123	3	3	3	5	3	17
124	4	4	4	4	4	20
125	5	3	5	5	3	21
126	4	4	4	2	3	17
127	2	2	5	2	5	16
128	4	2	3	2	3	14
129	5	2	3	5	2	17
130	3	4	4	4	4	19
131	5	5	3	3	5	21
132	3	4	4	4	4	19
133	3	5	5	3	5	21
134	3	4	2	3	2	14
135	3	3	2	3	2	13
136	3	3	2	3	2	13
137	5	3	2	3	5	18
138	4	4	4	4	4	20
139	3	5	5	5	5	23
140	3	2	4	4	2	15
141	3	2	5	3	5	18
142	3	2	4	3	2	14
143	3	5	3	5	5	21
144	4	3	4	4	4	19
145	3	3	5	5	3	19



146	3	3	5	5	5	21
147	3	5	5	5	3	21
148	3	3	3	3	5	17
149	3	5	5	3	3	19
150	5	3	3	3	3	17
151	5	2	3	5	3	18
152	4	2	4	4	4	18
153	5	2	5	5	5	22
154	4	2	4	4	4	18
155	5	5	3	2	5	20
156	4	4	4	2	2	16
157	4	4	4	2	2	16
158	4	3	4	2	2	15
159	4	3	4	4	4	19
160	4	3	4	4	2	17
161	4	4	3	3	2	16
162	4	3	4	3	4	18
163	4	2	4	3	4	17
164	4	4	4	4	3	19
165	5	2	5	5	5	22
166	4	2	4	4	3	17
167	4	2	3	3	3	15
168	4	4	3	3	3	17
169	4	3	4	5	4	20
170	4	4	4	3	4	19
171	5	3	5	3	4	20
172	4	3	4	4	3	18
173	5	3	3	2	3	16
174	4	3	4	2	4	17
175	5	5	5	5	3	23
176	4	4	4	4	3	19
177	5	5	5	4	3	22
178	3	3	5	4	5	20
179	3	3	4	2	5	17
180	3	3	5	2	3	16
181	3	3	3	5	5	19
182	5	3	5	5	5	23
183	5	5	5	5	5	25



184	5	5	5	4	3	22
185	5	4	5	5	3	22
186	5	5	5	5	3	23
187	5	5	5	3	3	21
188	5	4	5	3	5	22
189	4	3	3	4	3	17
190	4	3	3	4	3	17
Total	729	713	715	693	666	

Interpretasi Skor Perhitungan

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

$$= 5 \times 190 = 950$$

$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$

$$= 1 \times 190 = 190$$

Rumus Interval

Rumus Index % = $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Rumus Index $x_{1_1} = 729 / 950 \times 100$

$$= 76,7 \%$$

Rumus Index $x_{1_2} = 713 / 950 \times 100$

$$= 75 \%$$

Rumus Index $x_{1_3} = 715 / 950 \times 100$

$$= 75,2 \%$$

Rumus Index $x_{1_4} = 693 / 950 \times 100$

$$= 72,9 \%$$

Rumus Index $x_{1_5} = 666 / 950 \times 100$

$$= 70 \%$$

Tabulasi Literasi Keuangan Syariah (X2)

No.	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	Total X2
1	4	4	4	4	5	3	4	3	31
2	4	4	4	4	5	3	4	3	31
3	4	3	4	4	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	4	3	3	4	4	3	3	4	28
6	3	3	3	3	4	3	5	3	27
7	3	3	4	5	3	3	3	3	27
8	3	5	4	5	3	5	3	3	31
9	5	5	5	3	5	3	5	5	36
10	3	5	3	3	3	2	3	3	25
11	4	4	3	3	5	5	5	3	32
12	4	4	5	3	5	2	5	3	31
13	5	4	3	4	4	2	4	4	30
14	3	2	3	3	4	4	3	3	25
15	4	4	4	3	3	2	3	3	26
16	3	4	4	4	3	4	3	3	28
17	3	4	3	4	4	3	5	4	30
18	3	3	3	5	3	5	3	3	28
19	5	5	5	3	3	3	3	3	30
20	2	5	5	5	5	5	3	3	33
21	5	5	5	3	5	3	5	3	34
22	2	5	3	3	5	3	2	5	28
23	5	3	3	5	3	5	2	3	29
24	2	4	4	4	3	3	4	4	28
25	2	4	4	3	3	4	2	3	25
26	2	4	2	4	3	3	2	3	23
27	4	4	4	4	4	3	2	4	29
28	5	5	2	3	5	3	2	3	28
29	4	4	2	4	4	4	4	4	30
30	2	4	2	3	3	3	2	3	22
31	2	3	4	4	5	3	4	3	28
32	2	5	2	5	3	3	3	5	28
33	5	5	2	3	5	2	3	3	28
34	4	4	2	4	3	4	3	3	27
35	5	5	5	5	3	2	3	5	33
36	3	3	5	5	3	2	3	3	27

37	3	3	4	3	3	2	4	3	25
38	3	4	3	4	3	2	2	3	24
39	4	4	4	4	4	4	2	4	30
40	2	4	3	3	3	2	2	3	22
41	3	3	4	3	3	2	4	3	25
42	3	3	5	5	3	3	2	5	29
43	3	5	2	5	5	3	5	3	31
44	5	5	2	5	3	5	5	3	33
45	5	5	2	3	3	3	5	5	31
46	2	5	5	3	5	3	3	3	29
47	2	3	5	3	3	3	3	5	27
48	2	3	3	5	5	3	5	3	29
49	2	5	5	5	5	5	3	3	33
50	2	4	3	4	4	3	3	4	27
51	5	5	3	3	5	3	5	3	32
52	4	4	3	3	4	3	2	3	26
53	3	3	5	3	3	5	5	5	32
54	4	3	3	4	3	3	2	3	25
55	3	3	3	3	3	3	5	5	28
56	3	4	4	3	4	2	2	3	25
57	3	5	5	5	5	2	2	5	32
58	2	4	4	3	4	4	3	4	28
59	2	5	2	5	3	2	5	5	29
60	2	2	2	2	3	2	4	4	21
61	2	2	5	2	5	2	5	3	26
62	4	4	2	2	3	4	3	3	25
63	5	5	2	5	3	2	5	5	32
64	4	3	4	2	4	2	4	3	26
65	5	5	5	2	3	2	5	3	30
66	3	3	3	2	4	4	3	3	25
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	3	4	4	3	3	3	3	4	27
69	3	5	5	3	3	3	5	3	30
70	4	4	3	4	4	3	4	4	30
71	2	5	5	3	5	3	5	2	30
72	2	3	3	3	4	3	3	4	25
73	5	5	2	3	5	3	3	2	28
74	2	4	4	3	2	4	3	2	24

75	2	3	2	5	2	3	5	2	24
76	5	3	2	3	2	3	3	5	26
77	3	4	4	3	4	4	3	2	27
78	3	5	3	5	2	2	3	2	25
79	3	4	3	2	2	2	4	2	22
80	5	5	3	2	2	2	2	5	26
81	3	4	4	2	4	2	2	4	25
82	3	5	2	2	3	5	5	2	27
83	2	3	4	4	4	2	2	2	23
84	2	3	5	2	5	3	5	2	27
85	4	3	4	2	3	3	4	4	27
86	2	5	3	2	3	3	2	3	23
87	2	4	3	4	3	3	2	3	24
88	5	5	3	3	3	5	5	5	34
89	3	4	3	4	3	3	3	3	26
90	5	2	5	3	3	3	3	5	29
91	4	4	3	3	4	3	3	3	27
92	3	5	3	5	5	3	5	5	34
93	3	2	4	3	4	4	3	3	26
94	3	3	5	3	5	3	5	3	30
95	3	3	4	4	4	2	4	4	28
96	2	3	2	3	5	5	3	5	28
97	2	4	2	4	4	2	3	4	25
98	5	5	5	3	5	2	3	3	31
99	2	4	4	3	4	4	4	3	28
100	2	5	5	3	2	2	5	5	29
101	2	4	3	4	2	3	4	4	26
102	2	5	3	3	2	3	5	5	28
103	4	3	3	4	4	4	3	4	29
104	3	3	3	5	5	5	3	5	32
105	3	4	3	2	4	4	3	3	26
106	3	5	5	2	5	3	5	5	33
107	4	4	2	4	3	4	4	2	27
108	5	2	2	2	3	2	3	2	21
109	3	4	2	2	4	2	3	4	24
110	3	5	5	2	3	5	3	2	28
111	4	4	3	2	4	3	4	2	26
112	2	2	5	5	5	3	5	5	32

113	2	4	3	3	4	4	2	4	26
114	5	3	3	3	5	5	2	5	31
115	2	3	5	5	3	3	2	5	28
116	2	3	4	3	3	4	4	4	27
117	5	3	2	3	5	2	5	5	30
118	4	2	2	3	4	2	3	3	23
119	2	5	2	2	5	5	3	3	27
120	2	2	4	4	4	2	4	4	26
121	2	2	2	2	5	2	3	3	21
122	4	2	2	2	4	3	4	4	25
123	2	5	5	2	3	3	5	3	28
124	4	2	3	2	4	4	2	4	25
125	3	3	5	5	5	3	2	3	29
126	3	3	3	2	4	3	4	3	25
127	5	5	3	2	5	5	5	5	35
128	3	3	3	4	4	2	4	4	27
129	5	3	5	3	3	2	3	3	27
130	4	4	2	3	4	2	3	3	25
131	5	3	5	3	5	2	5	3	31
132	4	4	2	4	4	4	3	4	29
133	3	5	5	3	5	2	5	3	31
134	4	3	2	3	4	2	3	3	24
135	3	3	5	5	5	2	3	5	31
136	3	4	3	3	4	3	4	3	27
137	3	2	5	5	5	5	3	3	31
138	4	2	3	2	4	3	3	3	24
139	3	2	3	2	5	5	3	5	28
140	4	4	2	2	4	3	3	3	25
141	5	2	5	5	5	3	3	3	31
142	4	3	4	2	4	3	2	3	25
143	5	3	5	2	5	3	5	5	33
144	3	4	3	4	4	4	2	3	27
145	3	3	5	3	5	3	2	3	27
146	3	3	5	3	5	3	5	3	30
147	5	5	5	3	5	3	3	5	34
148	5	5	3	5	5	3	3	3	32
149	5	5	3	3	5	5	5	3	34
150	5	5	3	3	5	3	5	5	34

151	3	5	5	3	5	3	5	3	32
152	3	2	4	4	4	4	3	3	27
153	3	2	3	3	5	3	3	3	25
154	3	4	3	2	4	3	4	4	27
155	3	5	3	2	5	3	3	3	27
156	4	2	4	4	4	4	3	4	29
157	2	5	5	2	5	3	5	3	30
158	5	2	3	2	5	3	3	5	28
159	2	2	3	2	5	2	3	3	22
160	2	5	3	5	2	2	2	3	24
161	2	5	5	2	2	5	5	3	29
162	5	5	5	2	5	2	2	5	31
163	5	2	3	5	2	5	2	3	27
164	4	4	3	3	2	2	2	3	23
165	5	2	5	3	5	2	5	3	30
166	4	4	3	4	4	2	4	4	29
167	5	5	3	3	3	2	5	5	31
168	5	5	2	3	3	2	3	5	28
169	3	5	3	5	5	5	3	5	34
170	3	4	3	3	3	3	4	4	27
171	3	5	2	3	3	5	3	3	27
172	4	3	4	3	3	3	3	3	26
173	5	3	5	5	3	3	5	3	32
174	4	4	3	3	3	4	2	3	26
175	3	3	3	3	5	3	5	5	30
176	3	4	3	3	3	3	2	3	24
177	5	5	3	3	3	3	2	3	27
178	5	3	5	3	5	3	5	3	32
179	5	5	3	3	5	3	5	3	32
180	5	3	5	3	5	3	5	5	34
181	5	3	3	3	3	5	3	3	28
182	5	3	5	5	3	3	3	3	30
183	5	5	5	3	3	3	5	3	32
184	5	3	3	3	5	5	5	3	32
185	5	3	3	5	5	3	5	3	32
186	5	5	3	3	5	5	3	3	32
187	5	5	3	3	3	3	3	5	30
188	5	5	3	3	3	3	5	3	30

189	3	5	5	5	5	5	5	3	36
190	3	3	5	5	3	5	3	5	32
Total	662	719	669	636	734	602	669	670	

Interpretasi Skor Perhitungan

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

$$= 5 \times 190 = 950$$

X = skor terendah likert x jumlah responden

$$= 1 \times 190 = 190$$

Rumus Interval

Rumus Index % = Total Skor / Y x 100

Rumus Index $x2_1 = 662 / 950 \times 100$

$$= 69,6\%$$

Rumus Index $x2_2 = 719 / 950 \times 100$

$$= 75,6 \%$$

Rumus Index $x2_3 = 669 / 950 \times 100$

$$= 70,4 \%$$

Rumus Index $x2_4 = 636 / 950 \times 100$

$$= 66,9 \%$$

Rumus Index $x2_5 = 734 / 950 \times 100$

$$= 77,2 \%$$

Rumus Index $x2_6 = 602 / 950 \times 100$

$$= 63,3 \%$$

Rumus Index $x2_7 = 669 / 950 \times 100$

$$= 70,4 \%$$

Rumus Index $x2_8 = 670 / 950 \times 100$

$$= 70,5 \%$$

Tabulasi *Financial Skills* (X3)

No.	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	Total X3
1	5	5	4	5	4	23
2	4	3	4	4	4	19
3	4	3	4	4	4	19
4	3	3	4	4	4	18
5	3	3	4	4	4	18
6	4	3	4	3	4	18
7	4	3	4	3	3	17
8	4	3	4	4	4	19
9	4	3	4	3	3	17
10	3	3	5	5	4	20
11	3	4	5	3	5	20
12	3	3	5	3	3	17
13	3	3	5	3	3	17
14	4	5	5	5	5	24
15	3	5	5	3	3	19
16	3	5	5	5	3	21
17	5	3	5	5	5	23
18	3	5	5	3	3	19
19	3	2	5	4	3	17
20	5	3	5	5	3	21
21	4	4	4	2	3	17
22	4	3	5	4	3	19
23	4	3	5	4	3	19
24	3	2	5	3	4	17
25	5	2	5	5	3	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	2	3	17
28	3	3	4	3	3	16
29	4	3	4	3	3	17
30	3	2	4	4	4	17
31	4	2	4	3	3	16
32	3	2	3	5	3	16
33	3	2	3	5	3	16
34	3	2	4	2	3	14
35	5	2	3	5	5	20
36	3	2	3	3	5	16

37	3	3	3	4	2	15
38	3	3	3	3	2	14
39	4	3	4	2	2	15
40	3	3	4	4	2	16
41	4	4	3	2	4	17
42	2	5	2	5	2	16
43	2	5	2	5	2	16
44	2	3	5	3	3	16
45	5	2	2	5	5	19
46	2	5	2	3	3	15
47	2	2	2	3	2	11
48	2	2	5	5	3	17
49	5	2	5	2	5	19
50	2	3	3	2	4	14
51	2	3	5	2	3	15
52	2	3	3	2	3	13
53	5	5	3	5	5	23
54	3	2	3	3	3	14
55	5	3	3	3	2	16
56	3	3	3	3	4	16
57	5	2	3	3	2	15
58	4	3	4	3	4	18
59	5	5	3	3	5	21
60	4	2	3	4	2	15
61	3	3	3	5	5	19
62	3	4	3	3	2	15
63	3	3	3	3	3	15
64	4	4	3	4	3	18
65	5	2	3	5	3	18
66	3	4	3	3	3	16
67	3	5	5	3	5	21
68	3	2	3	2	3	13
69	3	3	5	5	3	19
70	4	4	3	4	3	18
71	2	3	3	3	2	13
72	2	3	3	4	4	16
73	5	3	3	2	2	15
74	2	3	4	4	2	15

75	2	5	5	5	5	22
76	2	3	5	2	3	15
77	2	4	3	3	4	16
78	2	3	3	3	5	16
79	2	4	4	4	2	16
80	5	5	5	5	2	22
81	2	2	4	4	2	14
82	2	3	5	5	5	20
83	2	4	4	2	4	16
84	5	3	5	2	5	20
85	4	2	3	3	3	15
86	3	2	3	2	5	15
87	4	4	3	3	4	18
88	3	2	3	2	5	15
89	3	3	3	3	2	14
90	5	3	3	5	5	21
91	4	4	3	2	3	16
92	5	5	3	3	3	19
93	3	3	3	3	3	15
94	3	2	3	5	5	18
95	3	2	4	2	3	14
96	3	3	3	5	3	17
97	3	4	2	2	3	14
98	5	3	2	2	3	15
99	3	3	4	2	3	15
100	5	3	2	5	5	20
101	4	4	2	3	4	17
102	5	3	2	5	33	48
103	2	3	2	4	4	15
104	2	2	2	2	5	13
105	2	2	2	3	4	13
106	5	5	2	3	3	18
107	2	2	2	3	3	12
108	2	2	2	3	5	14
109	4	2	2	3	2	13
110	3	2	2	3	5	15
111	3	4	2	3	2	14
112	3	2	2	5	3	15

113	3	2	4	2	4	15
114	5	2	2	2	5	16
115	3	2	2	2	3	12
116	3	2	3	2	3	13
117	3	2	3	3	3	14
118	4	4	3	3	3	17
119	3	2	3	3	5	16
120	3	2	3	4	3	15
121	3	3	3	5	3	17
122	3	3	3	3	4	16
123	5	5	3	3	3	19
124	3	3	3	3	3	15
125	3	3	5	3	3	17
126	4	3	3	3	3	16
127	3	3	3	3	5	17
128	2	3	3	3	2	13
129	2	3	3	5	2	15
130	4	3	3	3	2	15
131	2	5	3	3	3	16
132	2	3	3	3	3	14
133	2	3	3	3	3	14
134	2	3	4	3	4	16
135	5	5	3	3	3	19
136	2	3	4	4	3	16
137	2	3	3	3	2	13
138	2	3	3	2	4	14
139	5	5	3	2	3	18
140	2	4	4	2	4	16
141	2	5	3	2	5	17
142	2	2	4	4	4	16
143	2	5	3	2	4	16
144	4	4	3	2	4	17
145	5	2	2	2	5	16
146	3	5	5	5	4	22
147	5	2	5	2	3	17
148	3	2	2	2	3	12
149	3	2	2	2	5	14
150	3	2	2	2	3	12

151	3	5	2	5	3	18
152	4	4	2	3	3	16
153	3	5	2	3	3	16
154	3	4	4	3	3	17
155	3	2	5	3	3	16
156	4	2	4	3	3	16
157	3	2	5	5	3	18
158	3	5	5	5	5	23
159	3	5	5	5	5	23
160	5	2	5	5	3	20
161	3	2	5	5	5	20
162	3	2	5	5	2	17
163	3	5	5	5	5	23
164	4	2	4	4	4	18
165	3	5	5	5	3	21
166	3	2	4	4	4	17
167	5	2	5	5	2	19
168	3	2	3	3	5	16
169	3	5	3	3	4	18
170	3	4	2	4	4	17
171	3	2	2	2	3	12
172	3	2	2	2	2	11
173	3	2	1	3	2	11
174	3	5	1	3	2	14
175	3	5	1	3	2	14
176	3	4	1	2	2	12
177	3	5	1	2	3	14
178	3	5	3	3	2	16
179	2	5	2	3	2	14
180	3	5	2	3	2	15
181	2	5	3	3	2	15
182	2	5	5	5	2	19
183	2	2	5	3	3	15
184	5	3	5	5	5	23
185	3	3	3	5	2	16
186	3	3	3	2	2	13
187	3	3	5	2	5	18
188	3	3	5	3	5	19

189	3	5	3	3	3	17
190	3	5	3	5	3	19
Total	621	614	650	642	672	

Interpretasi Skor Perhitungan

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

$$= 5 \times 190 = 950$$

X = skor terendah likert x jumlah responden

$$= 1 \times 190 = 190$$

Rumus Interval

Rumus Index % = Total Skor / Y x 100

Rumus Index x3_1 = 621 / 950 x 100

$$= 65,3 \%$$

Rumus Index x3_2 = 614 / 950 x 100

$$= 64,6 \%$$

Rumus Index x3_3 = 650 / 950 x 100

$$= 68,4 \%$$

Rumus Index x3_4 = 642 / 950 x 100

$$= 67,5 \%$$

Rumus Index x3_5 = 672 / 950 x 100

$$= 70,7 \%$$



36	3	2	5	5	5	5	5	30
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	2	4	4	4	4	4	26
39	4	3	4	4	4	4	4	27
40	4	3	4	4	4	4	4	27
41	2	3	4	4	4	4	3	24
42	5	3	5	5	5	5	3	31
43	2	3	5	5	5	5	5	30
44	2	3	5	5	5	5	3	28
45	2	5	5	5	5	5	3	30
46	2	5	5	5	5	5	3	30
47	2	5	5	5	5	5	3	30
48	3	4	5	5	5	5	3	30
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	3	4	4	4	4	4	3	26
51	3	2	5	5	5	5	3	28
52	3	2	4	4	4	4	4	25
53	5	2	5	5	5	5	5	32
54	3	4	4	4	4	4	4	27
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	3	4	4	4	4	4	3	26
57	3	2	5	5	5	5	5	30
58	3	4	4	4	4	4	3	26
59	3	3	5	5	5	5	5	31
60	3	3	4	4	4	4	4	26
61	5	5	5	5	5	5	3	33
62	3	3	4	4	4	4	3	25
63	2	3	5	5	3	5	3	26
64	4	4	4	4	3	4	3	26
65	2	3	5	5	3	5	3	26
66	2	3	4	4	3	4	4	24
67	3	5	5	5	5	5	5	33
68	4	3	4	4	3	4	3	25
69	5	5	5	5	3	5	3	31
70	3	3	4	4	3	4	3	24
71	3	2	5	5	3	5	2	25
72	4	4	4	4	3	4	2	25
73	3	2	5	5	3	5	2	25

74	3	2	4	4	3	4	3	23
75	3	5	5	5	3	5	3	29
76	3	2	5	5	3	5	5	28
77	3	4	4	4	3	4	3	25
78	2	2	5	5	3	5	3	25
79	3	2	4	4	4	4	3	24
80	3	2	5	5	3	5	3	26
81	3	2	4	4	3	3	2	21
82	2	5	5	5	3	3	5	28
83	2	2	4	4	4	3	2	21
84	5	3	3	5	2	5	2	25
85	4	3	2	4	2	3	3	21
86	5	3	5	3	2	3	2	23
87	4	4	3	4	2	3	3	23
88	5	3	3	5	2	3	3	24
89	4	3	3	4	2	3	3	22
90	5	3	5	3	2	3	3	24
91	3	4	3	3	2	3	3	21
92	5	3	3	3	5	3	3	25
93	3	3	3	4	2	3	3	21
94	5	3	5	3	2	3	3	24
95	4	3	4	3	2	3	3	22
96	5	5	2	3	2	3	2	22
97	4	2	4	4	2	3	3	22
98	5	2	5	5	2	3	3	25
99	3	4	2	3	2	3	2	19
100	3	2	5	3	2	3	2	20
101	4	2	2	3	4	3	4	22
102	5	2	2	5	5	3	2	24
103	4	4	2	2	4	3	2	21
104	3	2	2	2	2	3	2	16
105	4	4	2	4	2	3	3	22
106	3	2	2	2	2	3	3	17
107	3	2	2	2	2	3	3	17
108	5	5	2	2	2	3	3	22
109	4	2	2	2	2	3	3	18
110	3	2	2	5	5	5	5	27
111	3	2	2	2	4	4	3	20

112	3	5	2	2	2	3	5	22
113	4	2	2	2	2	3	3	18
114	5	2	2	2	2	5	3	21
115	5	2	2	5	2	3	3	22
116	4	2	2	4	4	3	3	22
117	5	2	2	3	5	3	5	25
118	3	2	2	3	4	3	4	21
119	3	2	2	3	2	5	2	19
120	3	2	2	3	2	4	2	18
121	3	2	2	5	5	3	2	22
122	4	4	2	3	2	3	4	22
123	5	2	2	5	5	5	5	29
124	4	2	2	3	2	4	4	21
125	5	2	5	3	2	5	2	24
126	2	3	2	3	2	2	2	16
127	5	3	2	5	2	2	2	21
128	4	3	2	2	2	2	2	17
129	5	3	5	2	2	2	2	21
130	3	3	2	2	2	3	4	19
131	3	5	5	2	3	3	2	23
132	3	3	4	4	2	3	2	21
133	5	3	5	2	5	3	2	25
134	4	3	4	4	3	4	2	24
135	5	5	2	3	3	3	2	23
136	2	3	2	3	3	2	4	19
137	2	3	2	5	5	2	2	21
138	3	4	2	3	4	2	2	20
139	5	3	2	3	3	5	2	23
140	3	3	2	3	5	3	2	21
141	3	5	2	5	3	3	5	26
142	3	3	4	4	5	3	4	26
143	3	5	2	5	3	3	5	26
144	4	3	2	3	5	4	4	25
145	2	3	2	3	3	2	2	17
146	5	3	2	3	5	2	2	22
147	5	5	3	5	5	2	2	27
148	5	5	3	3	5	2	2	25
149	5	3	3	3	5	2	5	26

150	3	3	3	2	5	2	5	23
151	3	3	5	5	5	3	2	26
152	3	4	3	2	5	3	2	22
153	5	5	3	2	2	3	5	25
154	3	4	3	2	4	3	4	23
155	5	3	5	2	5	3	3	26
156	4	4	3	4	2	3	3	23
157	3	3	3	3	2	3	5	22
158	3	5	3	5	2	3	5	26
159	3	3	3	3	5	3	3	23
160	5	3	5	5	5	5	3	31
161	5	5	3	3	5	3	3	27
162	5	3	3	3	5	3	3	25
163	3	5	5	3	5	3	5	29
164	3	3	3	3	5	4	4	25
165	3	3	3	5	5	3	5	27
166	4	4	3	3	5	3	4	26
167	5	5	3	3	5	3	5	29
168	3	5	5	5	5	5	3	31
169	5	5	5	2	5	2	3	27
170	3	3	3	2	5	2	3	21
171	3	3	3	3	5	2	3	22
172	4	4	3	4	5	4	3	27
173	3	5	5	3	5	2	3	26
174	3	4	3	3	3	2	3	21
175	5	5	3	3	5	2	3	26
176	3	3	4	3	3	2	3	21
177	5	3	3	5	5	5	3	29
178	3	5	5	3	5	2	5	28
179	3	3	5	5	5	2	5	28
180	5	3	3	5	5	5	3	29
181	5	5	3	2	5	3	3	26
182	5	3	3	5	3	3	3	25
183	3	3	3	3	5	3	5	25
184	3	5	3	3	5	5	5	29
185	3	5	3	3	5	5	5	29
186	3	5	5	5	5	5	5	33
187	5	5	3	3	5	3	5	29

188	5	5	3	2	5	3	5	28
189	5	3	5	2	3	5	5	28
190	2	5	5	2	5	5	5	29
Total	692	674	701	725	725	711	673	

Interpretasi Skor Perhitungan

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

$$= 5 \times 190 = 950$$

$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$

$$= 1 \times 190 = 190$$

Rumus Interval

Rumus Index % = $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Rumus Index $Y_1 = 692 / 950 \times 100$

$$= 72,8 \%$$

Rumus Index $Y_2 = 674 / 950 \times 100$

$$= 70,9 \%$$

Rumus Index $Y_3 = 701 / 950 \times 100$

$$= 73,7 \%$$

Rumus Index $Y_4 = 725 / 950 \times 100$

$$= 76,3 \%$$

Rumus Index $Y_5 = 725 / 950 \times 100$

$$= 76,3 \%$$

Rumus Index $Y_6 = 711 / 950 \times 100$

$$= 74,8 \%$$

Rumus Index $Y_7 = 673 / 950 \times 100$

$$= 70,8 \%$$

Lampiran 4.

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Lampiran 5.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Result Outer Loading

	FMB	FS	LKS	PI
X1_1				0,971
X1_2				0,958
X1_3				0,952
X1_4				0,926
X1_5				0,936
X2_1			0,979	
X2_2			0,971	
X2_3			0,977	
X2_4			0,985	
X2_5			0,977	
X2_6			0,985	
X2_7			0,971	
X2_8			0,974	
X3_1		0,943		
X3_2		0,881		
X3_3		0,932		
X3_4		0,904		
X3_5		0,929		
Y_1	0,971			
Y_2	0,967			
Y_3	0,972			
Y_4	0,972			
Y_5	0,975			
Y_6	0,968			
Y_7	0,968			

Result Fornell-Larcker Criterion

	FMB	FS	LKS	PI
FMB	0,970			
FS	0,489	0,918		
LKS	0,872	0,414	0,977	
PI	0,775	0,444	0,757	0,949

Result Cross Loading

	FMB	FS	LKS	PI
X1_1	0,740	0,374	0,715	0,971
X1_2	0,724	0,396	0,712	0,958
X1_3	0,761	0,434	0,703	0,952
X1_4	0,709	0,449	0,715	0,926
X1_5	0,740	0,455	0,746	0,936
X2_1	0,850	0,399	0,979	0,751
X2_2	0,839	0,391	0,971	0,745
X2_3	0,879	0,421	0,977	0,725
X2_4	0,830	0,389	0,985	0,754
X2_5	0,847	0,405	0,977	0,716
X2_6	0,858	0,410	0,985	0,727
X2_7	0,853	0,409	0,971	0,753
X2_8	0,858	0,412	0,974	0,746
X3_1	0,456	0,943	0,382	0,437
X3_2	0,388	0,881	0,312	0,328
X3_3	0,413	0,932	0,366	0,429
X3_4	0,471	0,904	0,406	0,419
X3_5	0,499	0,929	0,421	0,416
Y_1	0,971	0,467	0,834	0,751
Y_2	0,967	0,470	0,846	0,717
Y_3	0,972	0,472	0,825	0,741
Y_4	0,972	0,472	0,850	0,758
Y_5	0,975	0,468	0,826	0,772
Y_6	0,968	0,484	0,877	0,791
Y_7	0,968	0,485	0,863	0,730

Result Heterotrait-Monotrait Ratio

	FMB	FS	LKS	PI
FMB				
FS	0,499			
LKS	0,879	0,422		
PI	0,789	0,459	0,771	

Result Construct Realibility and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	(AVE)
FMB	0,990	0,990	0,991	0,942
FS	0,953	0,959	0,964	0,843
LKS	0,993	0,993	0,994	0,955
PI	0,972	0,973	0,978	0,900

Result Inner VIF Values

	FMB	FS	LKS	PI
FMB				
FS	1,268			
LKS	2,384			
PI	2,460			

Result R-Square

	R Square	Adjusted R Square
FMB	0,802	0,799

Result Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
FS -> FMB	0,117	2,839	0,005
LKS -> FMB	0,647	7,254	0,000
PI -> FMB	0,233	2,709	0,007

Lampiran 6.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 5329/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Laela Ulfi
NIM : 2017202174
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
Judul : Pengaruh Personal Income, Literasi Keuangan Syariah, dan Financial Skills Terhadap Financial Management Behavior Pada Kelompok Kerja Industri Bulu Mata Cabang PT Hyup Shung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga

Pada tanggal 5 Desember 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 7 Desember 2023
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 7.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 973/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Laela Ulfi
NIM : 2017202174
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 22 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **80 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 27 Mei 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 8.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 4812/Un.19/FEBIJ.PS/PP.009/11/2023 Purwokerto, 02 November 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Pimpinan Cabang PT Hyup Shung Purbalingga
Di
Kabunderan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul "Pengaruh Personal Income, Literasi Keuangan Syariah, dan Financial Skills Terhadap Financial Management Behavior Pada Kelompok Kerja Wanita Industri Bulu mata dan Rambut Palsu Kota Purbalingga".

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Laela Ulfi
2. NIM : 2017202174
3. Semester / Program Studi : VII /Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2023/2024
5. Alamat : Lumpang, Karanganyar Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Pengaruh Personal income, Literasi Keuangan Syariah, dan Financial Skills
2. Tempat/ Lokasi : Kelompok Kerja Bulu Mata atau Rambut Palsu Cabang PT Hyup Shung Purbalingga
3. Waktu Observasi : 4 Desember 2023 s/d 29 Januari 2024

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastyl
Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

Lampiran 9.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 698/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/4/2024 24 April 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan PT Hyup Sung
Di
Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh personal income, literasi keuangan syariah dan financial skills terhadap financial management behavior pada kelompok kerja wanita industri bulu mata cabang PT Hyup Sung di Kecamatan Karanganyar Purbalingga.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Laela Ulfi
NIM : 2017202174
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / VIII

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Perilaku pengelolaan keuangan
Tempat Penelitian : PT Hyup Sung
Waktu Penelitian : 4 Desember 2023 s/d 29 April 2024
Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

Lampiran 10.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Laela Ulfi
2. NIM : 2017202174
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga/ 02-02-2003
4. Alamat Rumah : Lumpang RT 02/ RW 02,
Karanganyar Purbalingga
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Mochamad Winarno
Nama Ibu : Narpiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Lumpang
 - b. SD/MI : SD N 1 Lumpang
 - c. SMP/MTS : SMP N 2 Bobotsari
 - d. SMA/MA : SMK N 1 Karanganyar
 - e. S.1 tahun masuk : UIN SAIZU Purwokerto
(2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Febi 2021
2. HMJ PS 2022
3. KMPS 2022
4. DEMA FEBI 2023